

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi

To make the Company as a leading in Indonesia for photography products

Misi

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan

Provides the products that able to meet customers need

DAFTAR ISI

CONTENS

Daftar Isi

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK	1
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. – At a Glance</i>	
PROFIL PERUSAHAAN	5
<i>Company Profile</i>	
STRUKTUR ORGANISASI.....	6
<i>Organization of Structure</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN	7
<i>Corporate Governance</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	12
<i>Board of Commisisioners Report</i>	
PROFIL DEWAN KOMISARIS.....	16
<i>Board of Commissioners Profile</i>	
LAPORAN DIREKSI	20
<i>Board of Directors</i>	
PROFILE DIREKTUR.....	24
<i>Director of Profile</i>	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	32
<i>Financial Highlights</i>	
KINERJA SAHAM.....	33
<i>Stock Highlights</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	34
<i>Financial Analysis & General Discussion by The Management</i>	
BAGIAN PEMASARAN.....	38
<i>Marketing Division</i>	
KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2013.....	46
<i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</i>	
KOMITE AUDIT.....	48
<i>The Audit Committee</i>	

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN	53
<i>Description of the Duties and Functions of Company Secretary</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	56
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN.....	62
<i>Responsibility for financial reporting</i>	

SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK - AT A GLANCE

Sejarah Perseroan

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk, (Perseroan) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaries James Herman Rahardjo, SH No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, Perseroan mengubah namanya menjadi PT. Perdana Bangun Pusaka.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industry alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan Perusahaan- Perusahaan lain, baik dalam maupun Luar Negeri.

Dengan jumlah karyawan 161 orang, perseroan dalam tahun buku tidak ada program pendidikan dan pelatihan seperti yang selama ini diadakan, dikarenakan masih ada penghematan di semua bidang.

Company Background

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (The Company) was established under the name of PT. Konica Cemerlang based on Notarial Dees No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahadjo, SH. The Company's name was changed to PT. Perdana Bangun Pusaka based on notarial deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. The Company conducting business in the field of photography trade business and its equipment, and capital participation in its affiliates.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises of:

1. *Operating bussineses in the industry of film processing, photographic equipmen, industry, photographic paper and camera and film industry.*
2. *Operating impor and export trading, acting as representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*

With the total number of employees is 161 people, the Company, as based on the financial year, did not have held any training and education programs due to the cost savings amongst all departments.

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP KANTOR PUSAT

Gedung Konica, Lantai 6 – 7

Jl. Gunung Sahari No. 78

Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021 422 1888

Faximili : 021 421 6506

Email : pbp.koni@yahoo.com

nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com

Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP

KANTOR PUSAT

Gedung Konica, Lantai 6 – 7

Jl. Gunung Sahari No. 78

Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021 422 1888

Faximili : 021 421 6506

Email : pbp.koni@yahoo.com
nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com

Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

Kantor Perwakilan

DKI : Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta

Bandung : Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung

Semarang : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang

Surabaya : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya

Denpasar : Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali

Balikpapan : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak

Makassar : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan Tanjung Bunga
Makassar

Manado : Jl. Arie Lasut Perum Holly Lestari Blok B1 Kombos Manado

Banjarmasin : Jl. Pramuka Km 6, No. 12 Rt 18, Banjarmasin

Pakanbaru : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru

Medan : Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan

Padang : Jl. Pulau Karam No. 23 – IV Rt.009 Rw 08 kec. Padang Barat

Palembang : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8

Lampung : Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung

Pakanbaru : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru

Medan : Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan

Padang : Jl. Halmahera R 15 Rt. 01 Rw. 04 Kec. Ulak Karang Utara.

Head Office : *Jl. Gunung Sahari No. 78, 6th floor Konica Building Jakarta Pusat*

Telpon : 021. 422 1888

Faximili : 021 421 6506

*Email : pbp.koni@yahoo.com
nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com*

Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

Branch Office:

DKI Branch : Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta

Bandung : Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung

Semarang : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang

Surabaya : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya

Denpasar : Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali

Balikpapan : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak

Makassar : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan Tanjung Bunga
- Makassar.

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*

NAMA PEMEGANG SAHAM/Shareholders	Jumlah Saham Di tempatkan dan disetor Penuh (Number of Share issued and fully paid)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)	Jumlah (Total)
PT. Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000
PT. Indolife Pensionsama	6.236.000	8,21	3.118.000.000
Lukman Kolim	4.240.000	5,58	2.120.000.000
Masyarakat (Masing – masing dengan kepemilikan dibawah 5%) / <i>Public (each with ownership bellow 5%)</i>	16.764.000	22,05	8.382.000.000
JUMLAH / TOTAL	76.000.000	100	38.000.000.000

Struktur Perusahaan dan entitas anak / *Structure of the Company and Subsidiaries*

Nama Perusahaan/ Companies	Alamat/ Location	Bidang Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	Status Operasi Perusahaan/ Year Commercial Operation Started
PT. Perdana Adiloka (PAL)	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat	Menyewakan gedung perkantoran/ <i>Lease of Office Spaces</i>	99,9%	1993

Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten adalah sebagai berikut:

Name and address of the agency and / or profession of capital markets support. which periodically provides regular services to the Issuer or Public Company, is as follows:

NAMA LEMBAGA/ Institution of Name	ALAMAT/Address
Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Kustodian Stock Exchange Buiding 1 st Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
PT. Sinartama Gunita – Biro Administrasi Efek	Sinarmas Land Plaza menara I Lt. 9 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat
KAP Purwanto, Suherman, Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman
Asosiasi Emiten Indonesia	Ged. Permata Kuningan lt. 2 Ruang 02 Jl. Mulia Kav. 9C
Biro Pusat Aktuaria	Bintaro Sektor 9 - Jakarta Selatan
Ir. Nanette Cahyanie Hendari Adiwarsito	Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Kantor Pusat

Headquarter

Gedung Konica, lantai 6 – 7
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

Pabrik

Plant

Tanah, Bangunan, mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

Komisaris

Board of Commissioners

Lukman Kolim
(Presiden Komisaris/*President Commissioner*)

Lukman Roswita

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Yustino Nirjana

Direksi

Board Of Directors

Beng Irawan
(Presiden Direktur/*President Director*)

Buntaram Gondomartono

Rudi Lauw

Komite Audit

Audit Committee

Yustino Nirjana (Ketua / *Chairman*)

Djunaedy Nauli

Hermawan

Sekretaris Korporasi

Corporate Secretary

Lenny Kartika

Bursa Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Saham Perseroan diperdagangkan di bursa
Sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI.

*The stocks of the Corporation is traded in stock
Exchanges since August 22, 1995 under the Symbol
KONI*

Akuntan Publik

Public Accountants

Erns & Young – Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th
floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

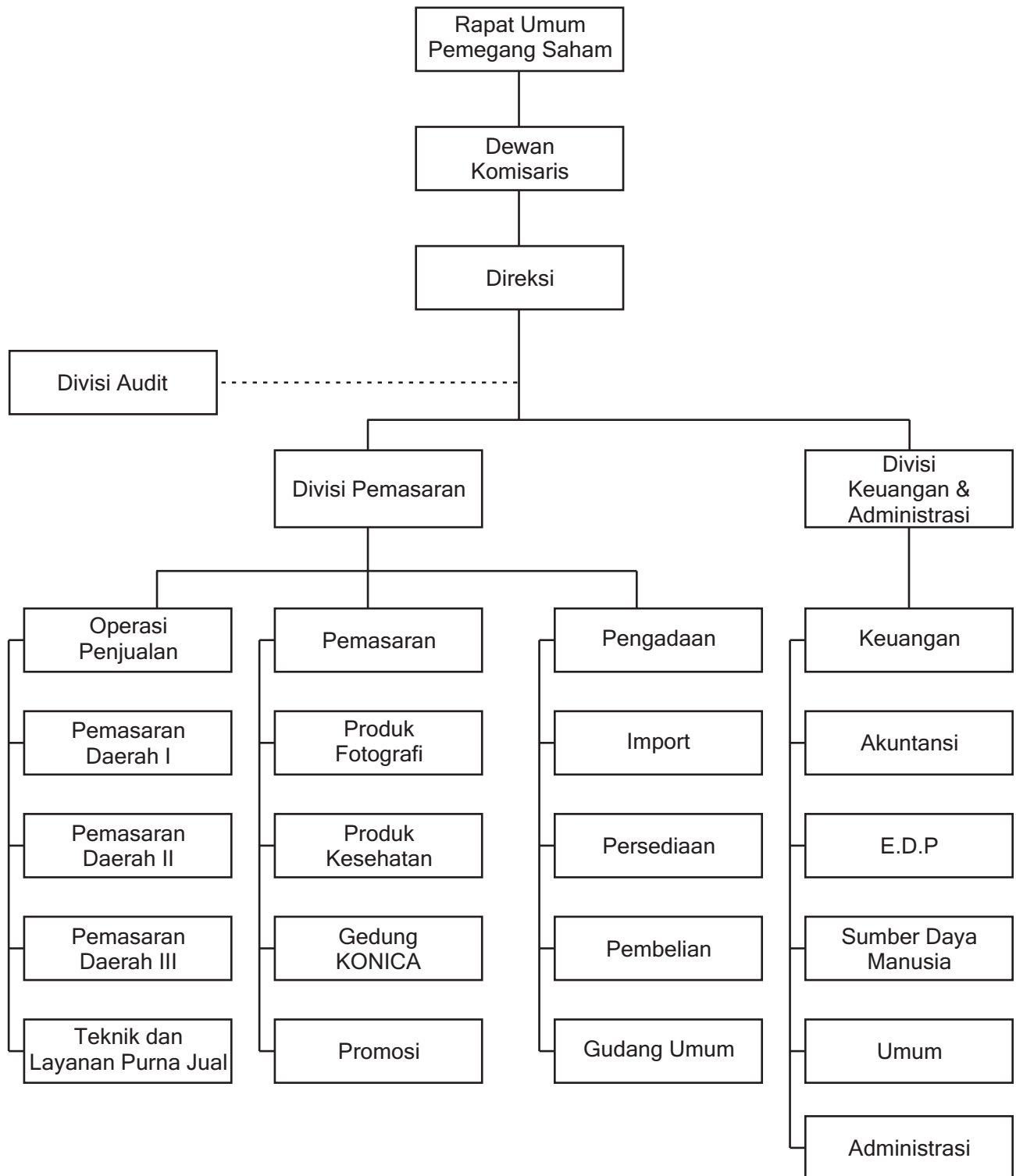
PT. Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9
Jl. MH. Thamrin 51 Jakarta 10350
Telp: (021) 3922332 Fax: (021) 3923003

Kustodian

Custody

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta Toer I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099
Fax : (021) 5299 1199

STRUKTUR ORGANISASI PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Susunan Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
- Komisaris
- Komisaris Independen

Tugas, tanggung jawab dan wewenang

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Rapat Komisaris : 1 x dalam 2 bulan

Rapat Komisaris dengan Direksi : 1 x dalam 4 bulan

- Membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Mengevaluasi terhadap kinerja komite.
- Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi

2. Berdasarkan pembahasan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2013 ,Presiden Direktur Bapak Susanto Kolim telah mengundurkan diri , maka susunan Direksi adalah sebagai berikut :

- * Presiden Direktur : Sugianto Kolim
- * Direktur : Rudi Lauw
- * Direktur Independen : Buntaram Gondomartono

Tugas, tanggung jawab dan wewenang :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Rapat Direksi : 1 x dalam 1 bulan

- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
- Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan

Penegakan Pedoman dalam setiap perilaku dan tindakan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan. Apabila ada pelanggaran disiplin

yang merugikan Perusahaan baik dari segi finansial atau non financial, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Waktu Kerja anggota Direksi & Karyawan

Waktu Kerja Direksi

- a. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- b. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja Perseroan selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perseroan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan, Direksi hadir di luar waktu kerja Perseroan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
- c. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja Perseroan sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu rapat Komite dimana anggota Direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

Waktu Kerja Karyawan

Wajib hadir ditempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan.

Kode Etik Karyawan

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perusahaan
- b. Apabila Karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
- c. Apabila ada keterlambatan hadir ditempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perusahaan minimal 1 bulan

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Pada dasarnya kode etik Perusahaan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur & Karyawan
2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap berada dalam koridor yang ditetapkan Perusahaan.

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Selama Periode 2014 telah diselenggarakan Rapat berkala Direksi sebanyak 18 X

NAMA PESERTA	JABATAN	KEHADIRAN DALAM RAPAT
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	18
Rudi Law	Direktur	18
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	18

FREKUENSI RAPAT DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Selama periode 2014 telah diselenggarakan Rapat Direksi dan Komisaris sebanyak 12 x

NAMA PESERTA	JABATAN	KEHADIRAN DALAM RAPAT
Sugianto Kolim	Presiden Direktur	12
Rudi Law	Direktur	10
Buntaram Gondomartono	Direktur Independen	12
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	10
L. Roswita	Komisaris	12
Yustino Nirjana	Komisaris Independen	11

FREKUENSI RAPAT KOMISARIS

Selama periode 2014 telah diselenggarakan Rapat Komisaris sebanyak 10 x

NAMA PESERTA	JABATAN	KEHADIRAN DALAM RAPAT
Lukman Kolim	Presiden Komisaris	10
L. Roswita	Komisaris	10
Yustino Nirjana	Komisaris Independen	10

CORPORATE GOVERNANCE

1. The Board of Commissioners

- *Chairman*
- *Commissioner*
- *Independent Commissioner*

Duties, responsibilities and authority

- *To supervise the maintenance policy, the course of obtaining the Issuer and advise the Board of Directors.*
- *To organize the Annual General Meeting and other AGM in accordance with the authority set out in the legislation and statutes.*
 - ▶ *Meeting of Board of Commissioners* : 1x in 2 months
 - ▶ *Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors* : 1x in 4 months
- *To establish an audit committee and may establish other committees.*
- *To evaluate the performance of the committee.*
- *To authorize temporary dismissal of the member of Board of Directors.*

2. *Based on the discussion and results of the General Meeting of Shareholders in 2013, Mr. Susanto Kolim, as the President Director had resigned. Therefore, the composition of Board of Directors is as followed.*

- *President Director* : *Sugianto Kolim*
- *Director* : *Rudi Lauw*
- *Independent Director* : *Buntaram Gondomartono*

Duties, responsibilities and authorities:

- *Board of Directors is in charge of running and responsible for managing the Public Company in accordance defined in the statutes.*
- *To hold Annual General Meeting and the General Meeting of Shareholders as stipulated in the regulations and statutes.*
 - ▶ *Meeting of Board of Directors* : 1x in 1 month
- *To evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year.*
- *Have the authority to pursue any policy that is deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the statute articles of association.*
- *To manage the Company's Human Resource, including appointment and dismissal of employees, the determination of salary, pension or retirement benefits based on the laws and regulations in force.*

Guidelines and Code of Conduct

Guidelines Enforcement in any behavior and actions in the implementation of daily tasks must be in accordance with the provisions determined by the Company. If there is any breach of discipline which harms the Company, either financially or in terms of non-financial, it will be penalized according to the degree of the offense.

Working hours of Board of Directors and Employees:

I) Working Time of Directors

- a) *Each member of the Board of Directors must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
- b) *Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company for 5 (five) working days within 1 (one) week or in accordance with the Company's working time. Member of the Board of Directors may work outside the Company's workplace for official matters. Nevertheless, it is also possible that the Board of Directors is present at the Company outside working time for any important and urgent matters.*
- c) *Members of the Board of Directors shall be present at the workplace of the Company at least at the time of the Meeting of the Board of Directors and Committee meetings where any of the Directors are part of the Committee involved.*

II) Working Time of Employees

Mandatory attendance at work for 5 (five) working days in 1 (one) week in responsible manner and in good faith to carry out all tasks that have been assigned.

Employee's Code of Conduct:

- a. *Responsible for the execution of the tasks assigned by the Company.*
- b. *If the employee is unable to attend, due to illness or other interests, he/she is required to provide explanation.*
- c. *If there is tardiness to the workplace, the employee has to be able to provide information to the Company in good faith and full responsibility.*
- d. *If the employee desires to stop working, then he/she must submit a letter of resignation to the Company at least 1 month ahead.*

Basic Principles' Implementations of the Code of Conduct:

1. *In principal, the Company code of conducts applies to members of the Board of Commissioners, Directors and Employees.*
2. *The Board of Directors must ensure that the code of conduct adopted by the Company can be executed in good faith and full responsibility.*
3. *If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct that could improve the Company's activities, then those changes will be intensified again and remain within the passageway determined by the Company.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan

Mempertimbangkan kendala-kendala yang telah dihadapi sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris puas dengan kinerja serta kerja keras yang dilakukan oleh tim sales Perusahaan. Total penjualan mencapai Rp. 119,647,074,463.- di tahun 2014 atau ada peningkatan sebesar 11.83% dibandingkan performance penjualan di tahun 2013 sebesar Rp. 106,985,408,528.- dan ini merupakan rekor pendapatan tertinggi semenjak Perusahaan listing menjadi Perusahaan Terbuka di tahun 1995. Pencapaian laba usaha menurun cukup tajam 43.3% dari Rp. 7,814,292,240.- di tahun 2013 menjadi Rp. 4,430,620,704.- di tahun 2014 disebabkan oleh kondisi pasar yang sangat kompetitif. Perusahaan tetap dapat meraih laba sebesar Rp. 1,414,588,081.- dibandingkan loss sebesar Rp. 3,844,871,381.- di tahun 2013.

Kombinasi beberapa jenis produk andalan terutama produk-produk baru terus memberikan keuntungan yang penting bagi pertumbuhan penjualan produk sepanjang tahun 2014. Walaupun kondisi pasar yang dihadapi lebih krisis dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2013. Situasi politik serta ekonomi yang tidak stabil sepanjang tahun 2014 membuat banyak pebisnis mengambil posisi “wait & see”. Posisi kurs Rupiah yang terus melemah bukan hanya mempengaruhi kinerja sales tetapi juga memberikan beban yang berat bagi harga pokok produk. Berdasarkan pengalaman penjualan di bisnis fotografi lebih dari puluhan tahun serta didukung oleh tim sales yang tangguh, Perusahaan dapat melewati masa yang sulit dan mencapai prestasi yang lebih baik di tahun 2014.

Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan analisa mengenai prospek Perusahaan berdasarkan Marketing Plan & Strategi yang telah disusun oleh Dewan Direksi Perseroan untuk jangka pendek dan jangka panjang dan cukup optimis bahwa performa penjualan produk-produk Perusahaan di masa mendatang akan terus meningkat. Jenis produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan sudah dikenal di pasar lokal. Kerjasama antar tim sales semakin baik. Hal ini menjadi landasan dasar yang kuat untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerja sales.

Untuk dapat meningkatkan daya saing produk disebabkan oleh cenderung melemahnya kurs Rupiah terhadap US\$, Dewan Direksi akan terus melakukan berbagai “penghematan” di seluruh bagian yang terkait. Hal ini terbukti saat Perusahaan menghadapi krisis mempertahankan omset penjualan di tahun 2005 – 2009, program ini telah mengurangi biaya operasional sehingga harga produk masih dapat bersaing dengan merk sejenis yang lain. Dengan susah payah Perusahaan dapat melewati masa yang sulit ini.

Terobosan baru yang dilakukan oleh Dewan Direksi semenjak tahun 2011 dengan memperkenalkan beberapa jenis produk baru contoh seperti blank CD, inkjet paper, printer dye sub secara pelan tetapi stabil dapat terus meningkatkan pendapatan penjualan Perusahaan. Perusahaan yang “inti core” bisnis selama puluhan tahun di bisnis fotografi telah melakukan berbagai penggolongan produk penjualan. Produk andalan sudah tidak tergantung hanya di produk-produk fotografi. Melihat serta melakukan analisa mengenai perkembangan bisnis secara global dengan berbagai masukan-masukan dari luar negeri, Perusahaan yakin pencapaian

penjualan Perusahaan akan terus berkembang sesuai rencana jangka pendek maupun jangka panjang, target utama yaitu berupaya menambah berbagai jenis produk baru di masa mendatang. Dewan Direksi yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan program ini.

Akhir kata Dewan Komisaris sangat menghargai prestasi serta kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dewan Direksi Perusahaan terutama dalam 5 tahun terakhir. Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Direksi dan karyawan yang telah mengabdikan diri serta bekerja keras penuh dengan semangat tinggi. Semoga kerja sama baik yang telah tercapai selama ini bukan hanya dapat terus dipertahankan tetapi bisa mencapai prestasi yang lebih tinggi dan terus meningkatkan laba usaha di masa mendatang.

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of Performance by the Board of Directors about the Company Management

Considering the constraints that have been encountered during the year 2014, the Board of Commissioners is satisfied with the performance and the hard work done by the Company's sales team. Total sales reached was Rp. 119,647,074,463.- in 2014 or there is an increase of 11.83% compared to the performance of sales in 2013 amounted to Rp. 106,985,408,528.-. This is the record for the highest revenue since the Company was registered as a public Company in 1995. The Operating Income decreased significantly by 43.3% from Rp. 7,814,292,240.- in 2013 to Rp. 4,430,620,704.- in 2014 due to the highly competitive market conditions. The Company can still make a profit of Rp. 1,414,588,081.- compared to a loss of Rp. 3,844,871,381.- in 2013.

The combination of several types of flagship products, especially new products continue to provide important advantages for product sales growth throughout 2014, despite market conditions encountered over the crisis compared to the same period in 2013. The political and economic situation is not stable throughout 2014 which made many businesses take the position of "Wait and See". The position of the Rupiah exchange rate continues to weaken which not only affects the performance of sales, but also puts a heavy burden for the cost of the product. Based on sales experience in the photography business over decades and supported by a strong sales team, the Company can pass through these difficult times and achieve better performance in 2014.

The Company's View of the Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has conducted an analysis of the prospects of the Company under the Marketing Plan and Strategy which has been prepared by the Company's Board of Directors for the short term and long term. They are quite optimistic that the sales performance of the Company's products in the future will continue to increase. Product types distributed by the Company are well known in the local market. Co-operation between sales team members are getting better. This becomes a firm foundation for the Company to be able to continuously improve sales performance.

In order to improve the competitiveness of products, which mostly caused by the weakening of the Rupiah against the US Dollar exchange rate, the Board of Directors will continue to perform a variety of "Cost Savings" in all relevant sectors. This was proven when the Company faced a crisis to maintain sales turnover in the year 2005 - 2009, the program had reduce operational costs so that the product price could still compete with other similar brands. At the end, with much effort, the Company could pass through this difficult time.

New breakthrough made by the Board of Directors since 2011 with the introduction of several types of new products such as blank CD, inkjet paper, dye sub printers are slowly but steadily continue to increase the Company's sales revenue. The Company's core business for decades in the photography business has taken various classifications of products sales. Flagship products do not depend just on photographic products anymore. By viewing and analyzing global business developments with various inputs from abroad, the Company believes that the sales performance will continue to evolve according to short term and long term plans. Where else, the main target is trying to add various kinds of new products in the future. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of this program.

Finally, the Board of Commissioners greatly appreciates the achievements and performance that has been implemented by the Board of Directors of the Company, especially in the last 5 years. The Board of Commissioners would like to say thank you to the entire Board of Directors and employees who have dedicated themselves and worked hard filled with high passion. Hopefully, this beneficial collaboration that has been achieved so far is not only maintained but can achieve higher performance and continuously improves our operating income in the future.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Lukman Kolim *Presiden Komisaris*

Lahir di Kuala Binjai, 12 April 1947

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1991 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotokopy dan faksimili. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana Group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan komisaris dan direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT. Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta komisaris PT. Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan : Sekolah menengah Pertama

hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya : kakak dari Ibu Lukman Roswita (komisaris)

Lukman Roswita Komisaris

Lahir di Kuala Binjai, 18 Desember 1950.

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT. Perdana Adiloka sejak tahun 1988, komisaris PT. Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta komisaris PT. Dasabina Aditya Sarana sejak tahun 1993.

Riwayat pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sederajat Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Hubungan afiliasi dengan Direktur Utama adalah sebagai istri.

Hubungan afiliasi dengan presiden komisaris adalah sebagai adik dari Bapak Lukman Kolim.

Yustino Nirjana Komisaris Independen

Lahir di Padang, 02 Nopember 1955.

Warga Negara Indonesia.

Beliau mengawali karirnya dalam perseroan sejak tahun 1993 sebagai accounting Manager dan menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota direksi dan komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat jika dipandang perlu. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap triwulan, guna membahas Kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan mendatang.

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini, :

Nama : Yustino Nirjana
Tempat/tgl. Lahir : Padang, 02 Nopember 1955
Alamat/Domisili : Taman Kota Blok B-6/16 Rt. 007/005, Kembangan Utara. Kembangan Jakarta Barat
Jabatan : Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat
No. Telp Perusahaan : 021 – 422 1888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya, :

- Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan /atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan /atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Saya untuk bertindak Independen/Objective dalam mengambil keputusan.
- Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1 diatas, maka Saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen Saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen Saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2015

Yang membuat pernyataan,

Mengetahui,



Yustino Nirjana
Komisaris Independen


Sugianto Kolim
Direktur Utama

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

Lukman Kolim

President Commissioner

Born in Kuala Binjai, April 12, 1947

Indonesian Citizen

He began his career by being an entrepreneur in the field of export-import in 1970, later on in 1991 he started to expand his business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is the founder of several companies affiliated under the main group holding known as Perdana Group. Since 1981 to date, he still serves as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in several companies, such as Director of PT. Perdana Jatiputra, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima, Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana and Commissioner of PT. Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as the President Commissioner of the Company.

Lukman Roswita

Commissioner

Born in Kuala Binjai, December 18, 1950

Indonesian Citizen

She began her career in the Company since 1987 as a Director of the Company. In December 1994 she was appointed as the Commissioner of the Company. In addition to that, she has also served as a Director of PT. Perdana Adiloka since 1988, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima since 1991, Commissioner of PT. Perdana Ligaprima since 1991, and Commissioner of PT. Dasabina Adityasarana since 1993.

Yustino Nirjana

Independent Commissioners

Born in Padang, November 02, 1955

Indonesian Citizen

He began his career in the company since 1993 as an Accounting Manager, and served as the Commissioner of the company since 2007.

With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is started in the minutes of the General Meeting of Shareholders.

Historical education is bachelor of Economy.

There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners.

Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has an assignment to supervise performances of the Board of Directors and provide advises if it is deemed necessary. Official communication in between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through regular meeting which is held once every three months, to discuss performance of the Board of Director in previous month and make plan for the upcoming month.

LAPORAN DIREKSI

Tahun 2014 tetap merupakan tahun yang penuh tantangan. Kondisi politik dan ekonomi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sebagai perusahaan yang mendistribusi produk-produk impor, kondisi kelemahan kurs Rupiah terhadap US\$ senantiasa memberikan dampak yang sangat berpengaruh.

Produk-produk penjualan perusahaan sepanjang tahun 2014 adalah:

- Kertas foto berwarna
- Bahan kimia untuk mesin-mesin lab
- Kertas Inkjet
- Flexi banner
- Printer Dye sub dan media
- Medical x-ray film

Perkembangan teknologi dalam sepuluh tahun terakhir terutama produk-produk HP dan camera digital telah merubah kebiasaan belanja konsumen. Foto-foto kenangan yang selama puluhan tahun senantiasa diproses di lab-lab digital sudah dapat disimpan dalam memory card sehingga mempengaruhi permintaan terhadap produk kertas foto berwarna. Film analog (conventional yang berisi 24 atau 36 exposure) sudah tidak banyak beredar di pasar. Berdasarkan data survey distributor , penjualan produk kertas foto berwarna di beberapa Negara tetangga, diperkirakan akan terus merosot sekitar 5 – 10% per tahun.

Perusahaan semakin menyadari masalah serius yang dihadapi 10 tahun yang lalu dan berupaya tetap mencari beberapa produk-produk baru untuk meningkatkan omset penjualan. Program perintis yang dilakukan semenjak tahun 2009 telah membawa hasil yang cukup mengembirakan. Produk-produk baru dalam kurun 5 tahun terakhir yang didistribusikan oleh Perusahaan adalah:

- Blank CD : mulai dari tahun 2010
- Flexi banner : mulai dari tahun 2012
- Printer Dye sub dan media : Mulai dari tahun 2013
- Kertas Inkjet : Mulai dari tahun 2012

Segala upaya yang telah dilakukan dalam kurun 5 tahun terakhir membuahkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan penjualan produk selama 5 tahun terakhir sebagai berikut ;

No	Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2012	Tahun 2011	Tahun 2010
	119,647,074,463.-	106,985,408,526.-	78.295.006.354	67.330.692.745	77.888.958.822
	+ 11.83 vs 2013	+ 36,645% VS 2012	+ 16,28% VS 2011	-/-13,56 % VS 2010	+ 49,93% VS 2009

Penjualan produk-produk baru dalam kurun 5 tahun terakhir cenderung meningkat dibandingkan produk andalan selama puluhan tahun yaitu kertas foto berwarna. Kontribusi penjualan kertas foto berwarna telah merosot dibawah 50%. Perusahaan tidak khawatir mengenai penjualan produk kertas berwarna karena merupakan kecenderungan pasar dunia yang telah lama diantisipasi.

Total penjualan produk-produk sepanjang tahun 2014 mencapai Rp. 119,647,074,463.- atau ada peningkatan sebesar 11.83% dibandingkan omset yang tercapai sebesar Rp. 106,985,408,528.- di tahun 2013.

- Kelompok produk kertas foto berwarna, kertas inkjet tetap merupakan penyumbang yang terbesar yaitu 69.3% dan ada peningkatan penjualan sebesar 6.16% di tahun 2014.
- Peningkatan penjualan di produk medical x-ray film sebesar 20.5%.
- Di luar dugaan, peningkatan penjualan yang sangat bagus di produk machine dan spareparts 55.1%.

Laba bruto Rp. 21,735,651,135.- dibandingkan laba bruto tahun 2013 sebesar Rp. 25,006,801,838.- atau ada penurunan sebesar 13.08%. Penyebab utama merosotnya laba usaha karena kondisi harga kertas foto berwarna yang semakin bersaing. Permintaan terhadap kertas foto berwarna cenderung menurun setiap tahun. Perang harga tidak dapat dihindari karena masing-masing distributor ingin tetap mempertahankan pangsa pasar yang ada. Persaingan pasar yang terparah dalam masa 10 tahun terakhir. Hal lain yang menyebabkan merosotnya laba usaha adalah karena permintaan terhadap flexi banner mulai menurun. Fluktuasi kurs Rupiah yang tidak stabil membuat kondisi pasar menjadi sepi dan harga menjadi lebih kompetitif dibandingkan tahun 2013. Akumulasi kondisi pasar kertas foto berwarna serta flexi banner yang memicu laba usaha merosot ke titik terendah dalam 10 tahun terakhir.

Beban penjualan sepanjang tahun 2014 Rp. 13,555,554,546.- dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 13,824,513,962.- tidak banyak berubah atau mengalami penurunan 1.95% walaupun ada peningkatan omset penjualan sebesar 11.83%. Hal ini dapat tercapai disebabkan program penghematan biaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan selama ini. Perusahaan senantiasa melakukan penghematan pengeluaran biaya terutama Sumber Daya Manusia. “ Penghematan Biaya “ selalu menjadi prioritas utama untuk dapat mempertahankan keberadaan Perusahaan selama ini.

Pencapaian laba usaha di tahun 2014 Rp. 4,430,620,704.- dibandingkan Rp. 7,814,292,240.- di tahun 2013 penurunan sebesar 43.3%. Laba di tahun 2014 sebesar Rp. 2,656,154,082.- dibandingkan tahun 2013 rugi sebesar Rp. 4,584,596,066.- dikarenakan selisih kurs yang terjadi di tahun 2014 Rp. 2,398,708,564.- tidak sebesar yang terjadi di tahun 2013 Rp. 13,033,990,382.-

Prospek Usaha :

Dengan didukung oleh penjualan aneka jenis produk yang ada, Perseroan tetap optimis bahwa prospek di masa mendatang akan tetap meyakinkan. Perseroan selalu melakukan Peninjauan serta melakukan analisa mengenai kondisi pasar yang ada di pasar lokal. Beberapa hal yang perlu diberikan perhatian khusus adalah sebagai berikut :

1. Kondisi politik serta ekonomi yang masih tidak stabil :

Perkiraan mayoritas masyarakat bahwa setelah ada pelantikan Presiden baru, kurs Rupiah Akan menjadi lebih stabil. Perkiraan ini meleset dan kurs Rupiah cenderung melemah terhadap US\$. Dengan mayoritas produk-produk impor yang ada, kelemahan kurs menjadi kendala utama untuk dapat terus meningkatkan omset penjualan produk disebabkan oleh beban biaya pokok. Dalam kondisi pasar yang semakin bersaing hal ini sangat tidak menguntungkan Perusahaan. Perseroan belum dapat menentukan bila harus

naik harga jual produk karena kondisi pasar yang tidak memungkinkan. Hal ini berlaku untuk produk kertas foto berwarna dan flexi banner. Diperkirakan kondisi ini akan terus berlanjut sampai akhir tahun 2015.

2. Kondisi pasar bisnis fotografi :

Dalam masa 10 tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan di segmentasi bisnis fotografi. Penjualan kertas foto berwarna selama puluhan tahun selalu didukung oleh lab-lab tetapi kondisi pasar telah berubah. Foto sudah dapat dicetak bukan hanya di lab-lab tetapi di segala printer inkjet, printer deskjet dan dye sub printer yang ada di lapangan. Lebih dari 50% permintaan jasa cetak foto telah beralih ke kertas inkjet, media dye sub dan lain-lain. Lab-lab foto yang ada selama ini tidak dapat lagi menguasai pasar foto yang sudah dikuasai lebih dari 50 tahun keatas.

Diperkiraan kondisi ini akan terus berlanjut dengan asumsi penurunan antara 5% - 10% per tahun. Dalam situasi yang serba sulit ini tentunya masing-masing pemegang merek akan terus berupaya mempertahankan pangsa pasar yang ada. Diperkirakan kondisi “perang harga” akan terus berlanjut sepanjang tahun 2015. Hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan Perusahaan.

3. Bisnis dye sub printer dan media :

Perusahaan tetap optimis bahwa penjualan printer dye sub akan terus meningkat seiring dengan perkembangan pasar. Dengan keunggulan spesifikasi produk serta hasil cetak foto yang prima, dye sub printer DNP merupakan pilihan prioritas bagi para pemakai. Peningkatan penjualan dye sub printer akan mempengaruhi kebutuhan terhadap media. Perusahaan telah menyiapkan beberapa jenis ukuran untuk memenuhi permintaan pasar.

Dibawah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan akan tetap berupaya menjaga kondisi Perusahaan selalu dalam keadaan sehat melalui beberapa langkah strategi marketing.

1. Mempertahankan pangsa pasar kertas foto berwarna

Walaupun menghadapi banyak kendala-kendala terutama permintaan terhadap produk ini cenderung menurun secara global, sumbangan penjualan dari produk andalan ini tetap sangat berarti. Strategi pemasaran akan lebih konsentrasi ke jenis ukuran besar dari 8R sampai 50R karena segmentasi ini lebih banyak diperlukan oleh para professional. Dengan didukung oleh fasilitas mesin pemotong kertas foto berwarna yang ada di pabrik Pulogadung, Perusahaan senantiasa dapat menyiapkan segala jenis ukuran kertas foto berwarna sesuai dengan permintaan pasar. Persaingan kertas foto berwarna di segmentasi ukuran besar tidak separah yang terjadi di kertas foto berwarna ukuran 5R dan 6R.

2. Meningkatkan penjualan di produk-produk andalan lain :

Dalam situasi permintaan terhadap kertas foto berwarna cenderung merosot, Perusahaan dapat juga memasok kertas inkjet, media untuk printer dye sub. Dengan arti lain, segala segment bisnis yang ada hubungan dengan bisnis cetak foto tetap dapat dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil peninjauan, saat ini konsumsi flexi banner ada yang mulai beralih dari jenis ukuran 280 gram ke 290 gram. Situasi ini tentunya akan memberikan prospek bisnis

yang lebih cerah disebabkan persaingan harga di flexi banner jenis 280 gram terlalu ketat dan “perang harga” setiap saat bisa terjadi. Situasi kurs yang cenderung melemah sangat tidak baik untuk penjualan flexi banner karena harga jual menjadi tinggi. Untuk kategori 290 gram keatas adalah segmentasi tertentu karena mayoritas menjaga mutu cetak yang prima.

Dari tahun ke tahun, penjualan produk medical x-ray film cenderung meningkat dan Perusahaan akan tetap berupaya melakukan beberapa penetrasi supaya penjualan produk medical x-ray film ke beberapa rumah sakit berskala besar maupun kecil dapat terus meningkat.

Untuk produk yang kurang prospek contoh seperti blank CD yang telah digarap semenjak 4 tahun lalu akan dihentikan bila harga jual tidak dapat bersaing.

3. Penambahan produk baru

Perusahaan akan tetap berupaya mencari peluang bisnis baru sesuai dengan perkembangan di dalam negeri. Market survey akan dilakukan untuk mengetahui produk-produk yang dapat dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan akan mengirim tim melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar terutama yang ada di China karena harga lebih bersaing dengan mutu yang prima. Perusahaan sangat optimis bisa dapat produk baru di masa mendatang.

Akhir kata, walaupun situasi yang akan dihadapi di tahun 2015 bisa lebih sulit dibandingkan dengan yang terjadi di tahun 2014, dengan di dukung oleh tim pengalaman penjualan puluhan tahun serta mutu produk yang prima, perusahaan optimis target penjualan yang ditentukan sepanjang tahun 2015 dapat tercapai. Atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan banyak terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, rekan-rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi serta kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan.

PROFIL DIREKSI

Sugianto Kolim

Presiden Direktur

Warga Negara : Indonesia

Pendidikan : University of Southern California & Loyola Marymount University.

Mengawali karirnya pada PT. Perdana Bangun Pusaka sejak tahun 2007 dan diangkat oleh Rapat Umum pemegang Saham tahun 2014 sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2014-2017 menggantikan Direktur lama Bapak Susanto Kolim yang mengundurkan diri pada tahun 2014.

Tugas dan fungsi yang dijalankan:

Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan.

Rudi Lauw

Direktur (Bidang Pemasaran)

Warga Negara Indonesia, mengawali karirnya di perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Import, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Administrasi.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan.

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris;

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan / atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian laporan tahunan .

Buntaram Gondomartono

Direktur (Independ)

Warga Negara Indonesia

mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989, menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 1999. Dasar hukum penunjukan Rapat seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Fungsi yang dilaksanakan:

Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga komisaris.

REPOT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

2014 remains as challenging year. Political and economic conditions greatly affect the performance of the Company. As a Company that distributes imported products, the condition of Indonesian Rupiah's weakening against the US Dollar continues to provide a very powerful impact.

Products that the Company sold in year 2014:

- *Paper color photos*
- *Chemicals for lab machines*
- *Inkjet paper*
- *Flexi banner*
- *dye sub printer and media*
- *Medical x-ray films*

Technological developments for the last decade, in particular mobile products and digital cameras, have changed the shopping habits of consumers. Photographs memories which for decades were always processed in the digital labs now can be stored in the "memory card" which affects the demand for color photography paper products. Analog film (conventional containing 24 or 36 exposures) remains very much less in the market. Based on survey receive data from distributors, color photo paper product sales in some neighboring countries are expected to continue to decline by approximately 5-10% per year.

The Company is increasingly aware of the serious problems faced 10 years ago and trying to keep looking for more new products to increase sales turnover. The pilot program conducted since 2009 has brought encouraging results. Such new products within the last 5 years which have been distributed by the Company are :

- *Blank CD* : *Starting from year 2010*
- *Flexi Banner* : *Starting from year 2012*
- *Dye Sub Printer and media* : *Starting from year 2013*
- *Inkjet Paper* : *Starting from year 2012*

Every effort that has been done for the past 5 years have yielded positive results. It can be seen from the development of product sales over the last 5 years, which is as followed (in Rupiah) :

No	Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2012	Tahun 2011	Tahun 2010
	119,647,074,463.-	106,985,408,526.-	78.295.006.354	67.330.692.745	77.888.958.822
	+ 11.83 vs 2013	+ 36,645% VS 2012	+ 16,28% VS 2011	-/-13,56 % VS 2010	+ 49,93% VS 2009

Sales of new products for the last 5 years are likely to increase in comparison with the already established flagship product, which is color photo paper. Color photo paper sales contribution has slipped below 50%. The Company is not worried about the sales of color paper products as it becomes worldwide market trend which has long been anticipated.

Total sales of products during the year 2014 was Rp. 119,647,074,463.- increased of 11.83% compared to the achieved turnover of Rp. 106,985,408,528.- in 2013:

- The following product groups; color photo paper and inkjet paper remain the largest contributor at 69.3%, with sales increased by 6.16% in 2014.
- Product sales increased for medical x-ray films by 20.5%.
- Surprisingly, a very healthy increase in sales for machine and spare parts products by 55.1%.

Gross Profit at Rp. 21,735,651,135.- in comparison to Gross Profit in 2013 at Rp. 25,006,801,838.- or decreased of 13.08%. The main cause of the decline in Operating Income was due to the condition of more competitive prices of the color photo paper. Demand for color photographic paper tends to decline every year. The price war is inevitable because each distributor wants to retain the existing market share. Market competition is in the worst period of the last 10 years. Another thing that led to the decline in operating profit is due to the decline of demand for flexi banners. Rupiah exchange rate was unstable and fluctuated, which created market conditions to be deserted and prices became more competitive in comparison to year 2013. The accumulation of color photographic paper market conditions and flexi banners triggering operating profit slumped to its lowest point in 10 years.

Selling Expenses during 2014 was Rp. 13,555,554,546.- compared to the year 2013 amounting to Rp. 13,824,513,962.- not much changed or decreased by 1.95% despite the increase in sales turnover of 11.83%. This can be achieved because of the cost savings program that has been carried out by the Company so far. The Company continues to save expenses, especially with Human Resources division. "Cost Savings" has always been a top priority in order to maintain the existence of the Company over the years.

Achievement of operating profit in 2014 was Rp. 4,430,620,704.- than Rp. 7,814,292,240.- in 2013, a decrease of 43.3%. Earnings in 2014 was Rp. 2,656,154,082.- than in 2013, a loss of Rp. 4,584,596,066.- due to foreign exchange differences that occurred in 2014 which was Rp. 2,398,708,564.- not as extensive as what had occurred in 2013 Rp. 13,033,990,382.-

Business Prospects:

With the support by sales of various types of existing products, the Company remains optimistic that the future prospects will remain assured. The Company will always review and analyze market conditions that exist in the local market. A few things that need to be given special attention are as followed:

1. Political and economic conditions are still unstable:

Majority of people have estimated that after the inauguration of the new president, Rupiah exchange rate would become more stable. The estimation missed and the exchange rate of Rupiah weakened against US Dollar. With the majority of existed imported products, the exchange rate weakness becomes the main obstacle to be able to continue to increase product sales turnover caused by the burden of the cost of goods. In an increasingly competitive market conditions, it does not provide a very good situation to the Company. The Company has not been able to determine when to raise the price of the product as

market conditions still do not allow it. This applies to color photographic paper products and flexi banners. Furthermore, it is estimated that the condition will continue until end of 2015.

2. Condition of photographic business:

During the past 10 years there have been many changes in the business segmentation of photography. Sales of color photo paper for decades have always been supported by labs but the market conditions have changed. Photos can now be printed not only in photo labs but with any inkjet, deskjet and dye sub printers in the field. More than 50% of demands for photo printing services have switched to inkjet paper, dye-sub media and others. Photo labs that have existed are no longer able to dominate the market share which before, were already been in control for more than 50 years.

It is estimated that this condition will continue, with the assumption of steady decline between 5% - 10% annually. In this difficult situation, it is certain that each brand owner will continue to maintain its existing market share. It is estimated that this "Price War" condition will continue throughout 2015. The following situation will certainly be unfavorable to the Company.

3. Business of Dye Sub Printer and Media:

The Company remains optimistic that the dye-sub printer sales will continue to increase in line with market developments. With the advantage of high product specifications and excellent photo prints, DNP dye-sub printers are the priority choice for the users.

With the increasing sales of dye-sub printers, this will affect the market needs for media. The Company has prepared various print sizes to meet the market demand.

As the market competition becomes fiercer, the Company will continue to strive to maintain its condition to be always in good health through numerous steps of marketing strategy:

1. To maintain color photo paper market share

Despite facing many obstacles, especially the demand for photography products tends to decline globally, the sales contribution of the flagship product remains very significant. Marketing strategy will concentrate more towards larger sizes; 8R to 50R as they are in particular requested more by professionals.

Having the facility of color photo paper cutting machines in the Pulogadung factory, the Company will always be able to prepare any kind of color photo paper size according to market demand. The competition for color photo paper in large size segmentation is less severe in comparison with sizes 5R and 6R.

2. To increase sales in other flagship products:

During the situation where demand for color photographic paper tends to degenerate, the Company also supplies inkjet paper, or media for dye sub printer. In other words, any segmentation of existing business relationships with photo printing business can still be achieved by the Company.

Based on the review results, the current consumption of flexi banners is beginning to move up from the size 280 grams to 290 grams. This situation will certainly provide a brighter business prospects as the price competition in flexi banner type 280 grams is too tight and "Price War" can occur at any time. The situation is likely to weaken the exchange rate and is not very good for flexi banners sales as the prices are getting higher than before. For the category of 290 grams and above, it is meant for specific category where the majority needs to maintain excellent print quality.

From year to year, sales of medical x-ray films tend to increase and the Company will keep trying to do more penetrations so that sales of medical x-ray film to large and small hospitals can continue to increase.

For other products that are less prospective, for example blank CD that has been cultivated since four years ago, will be terminated if the selling price can not compete any more.

3. The addition of new products

The Company will keep working to find new business opportunities in accordance with developments in the country. Market surveys will be conducted to determine the products that can be marketed in the country. The Company will send a team to make a visit to several major exhibitions, especially to China as the prices are more competitive but with excellent quality. The Company is very optimistic to get new products in the future.

Finally, although the situation that will be faced in 2015 could be more difficult in comparison to what happened in 2014, with the support of a team of sales with decades of experience and excellent products quality, the Company is optimistic that sales targets set during the year 2015 can be achieved. On behalf of the Board of Directors, we extend many thanks and appreciation to the entire shareholders, employees, business associates, business partners, government agencies, financial institutions and other community for the support, participation and trust that has been given for the progress of the Company.

DIRECTOR OF PROFILE

Sugianto Kolim

President Director

Citizenship : Indonesia

Education : University of Southern California & Loyola Marymount University

He began his career at PT. Perdana Bangun Pusaka since 2007 and was appointed at the General Meeting of Shareholders in 2014 as Managing Director for term 2014 to 2017 to replace the prior Director, Mr. Susanto Kolim, who resigned in 2014.

Duties and Responsibilities :

Fully responsible and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statute articles of association.

Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.

Rudy Lauw

Director (Marketing)

Born in Palembang, August 28, 1955

Indonesian Citizen.

He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as a Director of marketing since 1996

History Education: Bachelor of Business Administration

Implementation of Tasks and functions is to analyze and to determine the annual sales target

The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders

There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners.

There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of Directors after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.

With the total number of employees 179 persons in the Company, during the fiscal year there is no training and education programs that have been held as previous times due to cost efficiency in all department.

Buntaram Gondomartono

Director (Finance)

Born in Surabaya, June 29, 1957

Indonesian Citizen.

He began his career as an accounting staff at PT. First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and he has occupied Director of Finances position since 1999.

*The legal base appointment as stated in the General Meeting of Shareholders.
Implementation of duties and functions is to make financial projections based on sales targets
arranged by Marketing Director.*

*History of Education: Bachelor of Economy.
There is no affiliation with the other board members and commissioners.*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

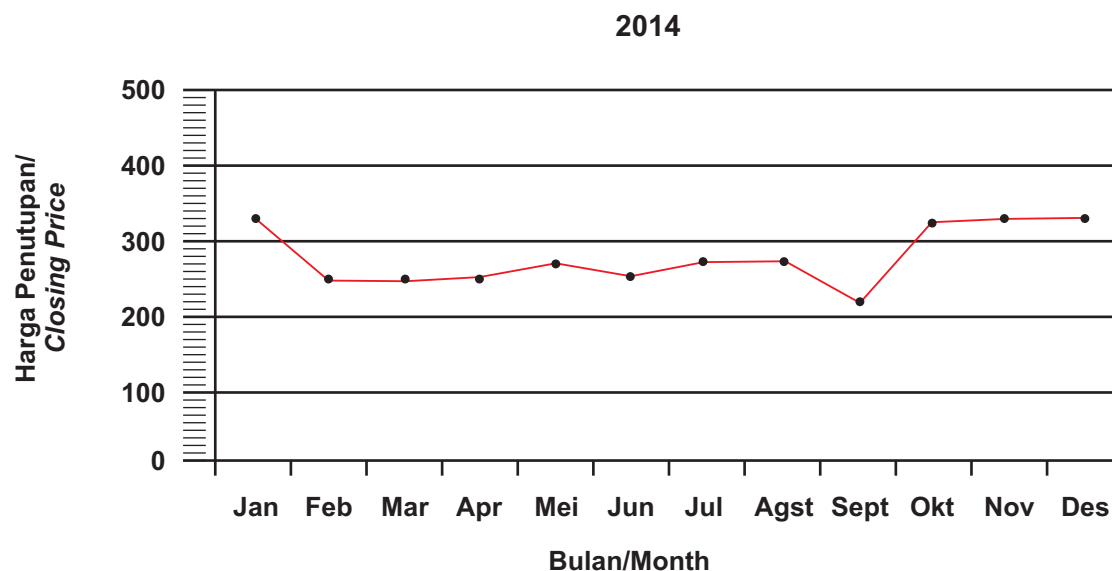
< Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba < Rugi > per saham dalam rupiah, ratio usaha dan ratio keuangan dalam prosentase >

Deskripsi	2	2013	2012	2011	2010	2010	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003
Pendapatan Bersih Net Sales	119,647.07	106,985.41	78,295.01	67,330.69	77,888.96	77,888.96	51,950.00	50,853.14	53,771.07	58,719.72	61,921.82	59,091.57	57,632.44
Labanya Kotor Gross Profit	21,735.65	25,006.80	19,973.00	16,225.62	14,398.05	14,398.05	13,637.60	10,871.23	13,850.55	10,418.96	13,107.85	12,684.92	10,000.78
Labanya < Rugi > Usaha Income < Loss > from Operation	4,430.62	7,814.29	6,101.33	3,807.64	98.69	(324.50)	1,160.13	1,406.28	2,319.85	(1,832.76)	1,913.63	665.06	(2,116.03)
Labanya < Rugi > Sebelum Bunga, Pajak Earning < Loss > Before Interest, Tax dan Depresiasi and Depreciation	3,270.22	(4,085.65)	4,620.55	4,472.50	3,532.61	3,532.61	8,414.81	(114.08)	2,504.24	2,024.05	1,636.00	(174.62)	997.49
Labanya < Rugi > Sebelum Bunga dan Pajak Earning < Loss > Before Interest and Tax	2,542.62	(4,822.71)	3,865.83	3,807.64	2,709.69	2,709.69	7,584.77	(1,053.69)	1,286.65	1,061.98	690.45	(1,168.70)	(374.27)
Beban Bunga Interest Expense	510.71	396.99	361.89	434.96	565.88	565.88	792.71	1,383.43	2,442.94	2,005.82	1,822.82	1,148.37	478.62
Penghasilan Bunga Interest Income	624.24	635.10	423.51	846.72	602.96	602.96	179.22	270.98	246.86	122.67	274.67	117.86	390.92
Taksiran Pajak Penghasilan Provision for Income Tax	(769.14)	(407.30)	(1,738.82)	(1,320.09)	(1,426.50)	(1,426.50)	(1,662.64)	(281.98)	(294.70)	(239.37)	(244.08)	(203.49)	(131.92)
- Tahun Berjalan - Current	(472.43)	1,147.02	49.06	176.86	58.05	58.05	174.37	(360.21)	(271.96)	230.43	403.86	(400.10)	259.87
- Dianggunakan - Deferred	1,414.58	(3,844.88)	2,237.69	3,076.17	1,378.32	1,378.32	5,483.01	(2,808.33)	(1,476.09)	(830.11)	(697.92)	(2,802.80)	(960.64)
Labanya < Rugi > Bersih Net Income < Loss >	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000
Jumlah Saham yg Beredar <ibu Lembang> Outstanding Shares <in thousands>													
Labanya < Rugi > Usaha per Saham Income from Operations per Share < Full Rupiah >	58.30	102.82	80.28	50.10	1.30	(4.27)	15.26	18.50	30.52	(24.12)	25.18	8.75	(27.84)
Labanya < Rugi > Bersih per Saham Net Income per Share < Full Rupiah >	18.61	(50.59)	29.44	40.48	18.14	18.14	72.14	(36.95)	(19.42)	(10.92)	(9.18)	(36.88)	(12.64)
Neraca													
Jumlah Aktiva Total Assets	118,362.93	107,741.61	82,759.17	75,295.78	84,841.38	84,841.38	93,116.82	53,557.69	62,924.38	66,229.54	66,231.52	66,849.68	60,785.76
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	92,010.06	82,803.33	53,976.02	48,750.32	61,372.09	61,372.41	71,026.17	36,950.05	43,508.41	45,337.48	44,509.34	44,429.58	35,562.87
Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity	26,352.87	24,938.28	28,783.15	26,545.46	23,469.29	23,468.97	22,090.65	16,607.64	19,415.97	20,892.06	21,722.18	22,420.10	25,222.89
Modal Kerja Bersih	2,821.21	7,620.49	16,014.92	12,227.13	7,118.78	6,288.98	3,699.80	(3,001.72)	(2,249.38)	(2,556.45)	(3,890.85)	(3,353.92)	(7,298.48)
Rasio Usaha													
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas Return on Equity	5.37%	-15.42%	7.77%	11.59%	5.87%	5.87%	24.82%	-16.91%	-7.60%	-3.97%	-3.21%	-12.50%	-3.81%
Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva Return on Assets	1.20%	-3.57%	2.70%	4.09%	1.62%	1.62%	5.89%	-5.24%	-2.35%	-1.25%	-1.05%	-4.19%	-1.58%
Rasio Lancar Current Ratio	103.61%	110.91%	138.16%	132.26%	113.80%	112.00%	105.88%	89.72%	93.76%	93.34%	89.80%	78.99%	78.99%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	349.15%	332.03%	187.53%	183.65%	261.50%	261.50%	321.52%	222.49%	224.09%	217.01%	204.90%	198.17%	140.99%
Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva Debt to Assets Ratio	77.74%	76.85%	65.22%	64.75%	72.34%	72.34%	76.28%	68.99%	69.14%	68.46%	67.20%	66.46%	58.51%
Marjin Laba Kotor Gross Margin	18.17%	23.37%	25.51%	24.10%	18.49%	18.49%	26.25%	21.38%	25.76%	17.74%	21.17%	21.47%	17.35%
Marjin Laba Usaha Operating Margin	3.70%	7.30%	7.79%	5.66%	0.13%	-0.42%	2.23%	2.77%	4.31%	-3.12%	3.09%	1.13%	-3.67%
Marjin Laba Bersih Net Margin	1.18%	-3.59%	2.86%	4.57%	1.77%	1.77%	10.55%	-5.52%	-2.75%	-1.41%	-1.13%	-4.74%	-1.67%

KINERJA SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Diagram



HARGA SAHAM PERUSAHAAN *Company's Share Price*

TRIWULAN QUARTER	BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE		
	TERTINGGI HIGH	TERENDAH LOW	JUMLAH TRANSAKSI TRADING VOLUME
(Jan 13 - Mar 13)	315	175	-
(Apr 13 - Jun 13)	475	350	-
(Juli 13 - Sep 13)	-	-	370
(Okt 13 - Des 13)	590	140	-
(Jan 14 - Mar 14)	320	250	-
(Apr 14 - Jun 14)	272	250	-
(Jul 14 - Sep 14)	275	221	7000
(Okt 14 - Des 14)	330	329	-

Berdasarkan informasi harga saham diatas Perseroan menjelaskan bahwa dalam tahun buku tidak ada aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham dan penurunan nilai nominal saham. Adapun jumlah saham yang beredar 76.000.000 lembar saham.

Based on information of share price above, Company explained that during the year there was no corporate action, stock split, reverse stock and decline in nominal value of shares. Total shares circulate amount still remain unchanged Rp. 76,000,000.-

ANALISA KEUANGAN & PEMBAHASAN MANAGEMEN

Umum :

Perseroan adalah distributor beberapa jenis barang impor yang terdiri dari

1. Kertas Foto Berwarna :

- Merk Mitsubishi yang diimpor dari Jepang dalam bentuk master rol besar dengan ukuran 1.524 meter x 3,350 meter.
- Pemotongan kertas foto berwarna dilakukan di bagian perakitan kertas di lokasi pabrik di Pulogadung. Jadwal pemotongan kertas disesuaikan dengan kebutuhan pasar terdiri dari kertas foto ukuran 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R dan yang terbesar 50R.
- Tersedianya 2 unit mesin pemotong kertas merk “ Dusenberry” yang selalu terawat dengan baik.
- Bahan pembantu contohnya seperti paper core, barrier bag, kardus, stidker dan label seluruhnya buatan lokal.

2. Produk-produk impor lain :

- Flexi banner : impor dari China
- Blank CD : impor dari China
- Produk medical : impor dari China
- Dye sub printer : impor dari Malaysia

Pendapatan :

Total penjualan sepanjang tahun 2014 Rp. 119,647,074,463.- atau ada peningkatan sebesar 11.83% dibandingkan total penjualan di tahun 2013 sebesar Rp. 106,985,408,528.- Penyumbangan total penjualan produk baru dalam kurun 3 tahun terakhir terus meningkat.

Profitabilitas dan Margin

Mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.430.620.704,- dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 7.814.292.240,- terjadi penurunan sebesar 43,3%. Penurunan disebabkan karena kondisi harga kertas yang semakin bersaing sehingga permintaan terhadap kertas berwarna cenderung menurun setiap tahun.

POS	2014	2013	KENAIKAN/ PENURUN	%
Aktiva Lancar	81.070.478.257	77.489.848.543	3.580.629.714	4,62
Aktiva Tidak Lancar	37.292.456.343	30.251.760.093	7.040.696.250	23,27
Total Aktiva	118.362.934.600	107.741.608.636	10.621.325.964	9,85
Kewajiban Lancar	78.249.274.038	69.869.359.496	8.379.914.542	11,99
Kewajiban Jangka Panjang	13.760.790.895	12.933.967.554	826.823.341	6,39
Total Kewajiban	92.010.064.933	82.803.327.050	9.206.737.883	11,11
Ekuitas	26.352.869.667	24.938.281.586	1.414.588.081	5,67
Pendapatan	119.647.074.463	106.985.408.528	12.661.665.935	11,83
Beban Pajak	(1.241.566.001)	739.724.685	(1.981.290.686)	(267,8)
Laba (Rugi) Bersih	1.414.588.081	(3.844.871.381)	5.259.459.402	(136,7)
Arus Kas	24.821.065.019	14.574.842.607	10.246.222.412	70,30

FINANCIAL ANALYSIS & GENERAL CONSIDERATION BY THE MANAGEMENT

General Information:

PT. Perdana Bangun Pusaka, tbk is a Company that distributes various types of imported goods, such as :

1. Color Photographic Paper:

- Mitsubishi brand color paper is imported from Japan comes in the form of large master rolls sized 1,524 meter x 3,350 meter*
- Color paper slitting is done at the color paper assembly warehouse. Paper slitting schedule is based on the market needs, which sizes range from 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R and up to 50R as the largest size*
- There are 2 paper slitting machines by “Dusenberry” which are always well maintained.*
- Supplementary materials such as paper core, barrer bags, boxes, stickers, and labels are all made locally.*

2. Other imported products :

- Flexi banner : imported from China*
- Blank CD : imported from China*
- Medical Products : imported from China*
- Dye Sub Printers : imported from Malaysia*

Income

Total sales during 2014 was Rp. 119,647,074,463.- an increase of 11.83% compared to the total sales in 2013 amounted Rp. 106,985,408,528.-. Total sales contribution from new products has been continuing to increase for the past 3 years.

Profitability and Margin

It was decreased into Rp. 4,430,620,704, - in year 2014 in comparison with year 2013 which was Rp. 7,814,292,240, - a decline by 43.3%. The decrease was due to the condition of the more competitive paper prices nevertheless the demand for colored paper tends to decrease every year.

POS	2014	2013	Increase (decrease)	%
<i>Cirremt Asset</i>	81.070.478.257	77.489.848.543	3.580.629.714	4,62
<i>Non Current Asset</i>	37.292.456.343	30.251.760.093	7.040.696.250	23,27
<i>Total Asset</i>	118.362.934.600	107.741.608.636	10.621.325.964	9,85
<i>Current Liabilities</i>	78.249.274.038	69.869.359.496	8.379.914.542	11,99
<i>Non Current Liabilities</i>	13.760.790.895	12.933.967.554	826.823.341	6,39
<i>Total Liabilities</i>	92.010.064.933	82.803.327.050	9.206.737.883	11,11
<i>Equity Net</i>	26.352.869.667	24.938.281.586	1.414.588.081	5,67
<i>Net Revenues</i>	119.647.074.463	106.985.408.528	12.661.665.935	11,83
<i>Tax, Expense, Net</i>	(1.241.566.001)	739.724.685	-1.981.290.686	(267,8)
<i>Net Loss</i>	1.414.588.081	-3.844.871.381	5.259.459.402	(136,7)
<i>Cash Flows</i>	24.821.065.019	14.574.842.607	10.246.222.412	70,30

BAGIAN PEMASARAN

Bagi Perusahaan yang mayoritas pendistribusian produk adalah barang-barang impor, gejolak kurs Rupiah terhadap US\$ akan senantiasa mempengaruhi perkembangan penjualan produk Perseroan di pasar lokal. Semenjak akhir tahun 2012, kurs Rupiah cenderung merosot terus terutama pada saat periode kampanye di pertengahan tahun 2014. Perkiraan pebisnis bahwa setelah ada pelantikan Presiden baru, kondisi kurs akan menjadi lebih kuat. Apa yang diharapkan pebisnis selama ini ternyata meleset. Kurs Rupiah terus merosot terhadap US\$ dan dapat disimpulkan telah mencapai titik terendah dalam beberapa tahun terakhir.

Menghadapi situasi yang sulit, akibat pembebanan biaya penjualan yang terus meningkat dan di sisi lain situasi pasar yang sepi serta kondisi politik yang kurang kondusif mengakibatkan distributor sesama produk penjualan terus berupaya mempertahankan pangsa pasar yang telah ada selama ini. “Perang harga” untuk penjualan beberapa produk tidak dapat dihindari dan terjadi dari awal tahun sampai akhir tahun 2014. Diperkirakan situasi “Perang harga” akan terus berlanjut di tahun 2015.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tetap berkonsentrasi penuh di penjualan 5 produk andalan yaitu :

- Kertas foto berwarna dan bahan kimia
- Flexi banner
- Inkjet paper
- Dye sub printer & media
- Medical X-ray film

Penjualan kertas foto berwarna yang telah diandalkan selama 20 tahun terakhir ini tetap merupakan produk unggulan walaupun kontribusi cenderung menurun dari tahun ke tahun. Perseroan mempunyai kewajiban untuk terus mempertahankan pangsa pasar yang ada di pasar lokal. Perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat secara global terus berubah dan diperkirakan penjualan kertas foto berwarna akan terus menurun sekitar 5 – 10% per tahun. Dibandingkan dengan perkembangan penjualan kertas foto berwarna di negara maju lain, kondisi pasar kertas foto berwarna di pasar dalam negeri masih jauh lebih baik walaupun sudah merosot 40% sampai 50% dari zaman keemasan bisnis foto 10 tahun yang lalu. Menghadapi saingan yang sangat berat dari kertas foto berwarna yang murah dari China serta merk lain, Perseroan mengutamakan keunggulan service untuk tetap menjaga hasil cetak foto selalu dalam kondisi prima.

Dalam waktu 5 tahun terakhir, Perseroan terus berupaya menambah beberapa jenis produk baru untuk meningkatkan omset penjualan Perusahaan. Penjualan produk unggulan baru terus meningkat dan memberikan kontribusi yang sangat berarti. Hanya ada dua jenis produk baru yaitu blank CD dan flexi banner mengalami penurunan penjualan di tahun 2014. Secara total, kinerja penjualan Perseroan sepanjang tahun 2014 sangat memuaskan dan mencapai rekor tertinggi semenjak perusahaan “Go Public”. Total penjualan meningkat 11.83% dari Rp. 106,985,408,528.- di tahun 2013 menjadi Rp. 119,647,074,463. Keberhasilan pencapaian tidak lepas dari strategi Marketing yang tepat serta dukungan tim sales dari seluruh bagian. Perseroan berharap kesuksesan penjualan di tahun 2014 akan memberikan motivasi bagi seluruh tim sales dan bisa terus berupaya mencapai performa penjualan yang terbaik di tahun 2015.

Diperkirakan kondisi politik dan ekonomi yang masih dalam keadaan tidak stabil di tahun 2015 akan terus mempengaruhi kurs Rupiah terhadap US\$. Rupiah yang terus melemah semenjak

awal tahun 2015 dan selalu fluktuasi diatas antara Rp. 12,000 sampai 13,000.- harapan tipis bila Rupiah bisa kembali ke posisi dibawah Rp. 12,000.-.

Menurunnya kurs Rupiah akan memberikan dampak yang negative bagi Perseroan untuk dapat mempertahankan pangsa pasar yang sudah tercapai di tahun 2014. Menghadapi situasi yang serba sulit di tahun 2015, perencanaan pemasaran serta strategi pemasaran produk Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Strategi penjualan produk :

1.1 Kertas foto berwarna :

- Kondisi “ Perang harga “ akan terus terjadi sepanjang tahun 2015. Berbagai efisiensi perlu dilaksanakan untuk menekan biaya produksi sehingga masih dapat bersaing di pasar.
- Dengan fasilitas mesin pemotong kertas yang ada di parakitan paper, Perseroan dengan mudah dapat menyiapkan segala ukuran kertas foto berwarna sesuai permintaan pasar. Ukuran kertas foto berwarna dari 4R, 5r, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R dan sampai yang untuk studio professional 50R.
- Penjualan kertas foto berwarna tetap mengandalkan jenis paper merk “ Mitsubishi “ dan barang impor tetap dalam bentuk gulungan besar (jumbo).
- Perseroan akan mulai meningkatkan kontribusi penjualan kertas foto berwarna di segmentasi ukuran 8R keatas persaingan di segmentasi ini tidak seberat di ukuran yang normal.

1.2 Flexi Banner :

- Kegagalan penjualan di tahun 2014 memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi Perseroan untuk selalu waspada mengenai proyeksi pasar sebenarnya. Perusahaan gagal mempertahankan omset penjualan di tahun 2014 disebabkan oleh beberapa faktor yang meleset dari proyeksi.
- Kondisi yang terjadi di tahun 2014 harap tidak terulang di tahun 2015. Perseroan akan terus melakukan negosiasi dengan pihak pemasok diluar negeri untuk menurunkan harga impor karena tanpa dukungan principal dari luar negeri, harga jual produk Perseroan sulit bersaing dengan aneka jenis flexi banner murah lain yang diimpor langsung oleh beberapa distributor dari China.
- Perseroan akan mulai konsentrasi di jenis ukuran 290 gram ke atas disebabkan persaingan di pasar segmentasi 260 gram dan 280 gram semakin ketat dan sengit serta kontribusi laba usaha sangat minim.
- Melakukan penghematan dalam hal biaya transportasi karena flexi banner merupakan barang yang berat sehingga biaya angkutan mahal.

1.3 Kertas Inkjet :

- Persaingan di pasar terbatas inkjet paper tetap ketat disebabkan banyak distributor di pasar lokal.
- Perseroan akan tetap impor inkjet paper jenis “ cast coating “ 210 gram dan 230 gram, dan “ RC coating ” 260 gram.
- Diperkirakan perkembangan penjualan produk inkjet paper masih stabil karena permintaan pasar masih tetap tinggi.

1.4 Printer Dye sub DNP dan media :

- Dunia bisnis fotografi dalam 10 tahun terakhir telah banyak berubah. Saat ini foto dapat dicetak bukan hanya di lab-lab foto tetapi dapat juga dicetak dari printer inkjet atau deskjet, dan juga dye sub printer.
- Beberapa keunggulan dye sub printer membuat permintaan mulai meningkat karena biaya investasi tidak besar, barang ringan dan dapat dibawa kemana-mana, hasil cetak foto yang prima dan cepat serta harga per print masih terjangkau.
- Permintaan yang semakin meningkat untuk dye sub printer terutama untuk pangsa pasar “ photo booth ” membuat dye sub printer menjadi pilihan utama untuk acara resepsi pernikahan, ulang tahun, pertemuan-pertemuan Perusahaan, dan acara-acara lain. Diperkiraan masa ini akan terus berkembang secara nasional.
- Perseroan akan menyiapkan 2 jenis dye sub printer yaitu ukuran 4R dan 8R untuk memenuhi permintaan pasar.
- Pasar terbatas lain yang akan digarap adalah daerah turis untuk mengganti camera instant yang sudah lama mendominasi.

1.5 Medical Film X-ray film :

- Perkembangan penjualan produk medical dalam 3 tahun terakhir cukup mengembirakan dan Perseroan akan terus meningkatkan omset penjualan di tahun 2015.
- Mengikuti beberapa pameran besar produk kesehatan yang diselenggarakan di beberapa kota besar untuk meningkatkan citra produk.
- Meningkatkan penjualan mesin auto processor untuk keperluan x-ray.
- Melakukan kunjungan keluar negeri untuk mencari produk baru alat-alat kesehatan yang dapat dipasarkan di dalam negeri.

2. Perencanaan Pemasaran :

2.1 “Penghematan Biaya”

- Merosotnya kurs Rupiah dalam 2 tahun terakhir lebih dari 30% membuat harga jual produk Perseroan semakin kurang bersaing. Perseroan harus melakukan “penghematan” untuk dapat menekan harga pokok produk. Beberapa langkah telah dilakukan di seluruh bagian yang terkait dan hasil pencapaian di tahun 2014 cukup berpengaruh. Penjualan produk naik 11.83% tetapi biaya operational tidak banyak perubahan dibandingkan biaya operational di tahun 2013.
- Trend penjualan produk kertas foto berwarna cenderung menurun dan Perseroan tetap melakukan “pengurangan” seluruh biaya pajak reklame karena dinilai sudah tidak efektif dan tidak efisien.
- Meningkatkan ratio produksi terutama di kertas foto berwarna untuk menekan harga pokok produk.

2.2 Pelatihan SDM Penjualan :

- Perseroan akan terus melakukan regenerasi kader sales baru. Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan terus direcruit dan yang tidak ada kemampuan akan di kurangi.
- Secara periodical melakukan pelatihan pengetahuan terhadap produk untuk senantiasa meningkatkan kemampuan SDM penjualan.
- Sesuai kebutuhan akan kirim SDM ke luar negeri untuk mengikuti program training terutama untuk mesin dye sub printer.

2.3 Tambahan Produk Baru :

- Perusahaan akan meninjau pasar untuk menentukan jenis produk baru yang akan diimpor.
- Penambahan produk baru ini sangat vital untuk terus meningkatkan kinerja penjualan Perseroan. Perusahaan akan kirim staff ke luar negeri terutama di China untuk mengunjungi beberapa pameran besar.
- Proyeksi Perseroan diupayakan bisa dapat satu jenis produk baru di tahun 2015.

Walaupun secara global masih banyak faktor yang bisa mempengaruhi performance penjualan di tahun 2015, Perseroan optimis bahwa target penjualan akan tercapai. Dengan harapan total penjualan bisa mencapai lebih baik dari tahun 2014.

MARKETING REPORT :

As the majority of the Company's product distribution is imported goods, Rupiah exchange rate volatility against US Dollar will continue to influence the development of the sale of the Company's products in the local market. Since the end of 2012, the Rupiah exchange rate tends to weaken continuously, especially during the campaign period in mid 2014. Through the estimation of businessmen that after the inauguration of the new President, Rupiah exchange rate will be stronger. Nevertheless, the entire businessmen's expectation was wrong. Rupiah exchange rate continued to fall against the US Dollar and it can be concluded to reach its lowest point in recent years.

Faced with this difficult situation, plus with the imposition of ever-increasing cost of sales and on the other side a slow market and political conditions that are less conducive, therefore as a result, it gave out the result distributors with similar products trying hard to maintain their market share that has been there all along. "Price War" for the sale of some products can not be avoided and occurs from the beginning of the year until the end of 2014. It is estimated that the "Price War" situation will continue in 2015.

Throughout 2014, the Company continued to concentrate fully on sales of 5 flagship products, namely:

- *Color photo paper and chemicals*
- *Flexi banner*
- *Paper Inkjet*
- *Dye sub printer and media*
- *Medical X-ray films*

Sale of color photo paper that has been reliable for over the last 20 years still becomes the mainstay products, even though the contributions are likely to decline from year to year. The Company has an obligation to continue to maintain market share in the local market. Changes in consumption habits as a global constantly varied, and the estimated sale of color photo paper will continue to decrease by approximately 5-10% per year. Compared with color photo paper sales growth in other advanced countries, color photo paper market conditions in the domestic market is still far better despite being slumped 40% to 50% from the golden age of photo business 10 years ago. Facing severe competition from the low priced China made color photo paper as well as other brands, the Company prioritizes excellent service which is to maintain photo prints to always be in their prime condition.

Within the last 5 years, the Company has been continuing to add various new products to increase sales turnover of the Company. Sales of the new flagship products continue to increase and provide a significant contribution. There are only two kinds of new products, namely blank CD and flexi banner, which sales decreased in 2014. In total, the Company's sales performance throughout 2014 was very satisfactory and reached a record high since the Company "Go Public". Total sales increased by 11.83% from Rp. 106,985,408,528.- in 2013 to Rp. 119,647,074,463. Achievement of success can not be separated from the right marketing strategy and support from all parts of the sales team. Company expects sales success in 2014 will provide motivation for the entire sales team and can continue to achieve the best sales performance in 2015.

It is estimated that the political and economic conditions are still unstable in 2015 and will continue to affect the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar. Indonesian Rupiah, which has weakened since the beginning of 2015 and always fluctuates over Rp. 12,000 to 13,000.- It is a slim hope for Rupiah can return to a position below Rp. 12,000.-.

The decline in the Rupiah exchange rate will have a negative impact for the Company to be able to maintain its market share that has been accomplished in 2014. Facing the difficult situation in 2015, there will be specific marketing planning and strategy of the Company's products which are as followed:

1. Product Sales Strategy

1.1 Color Photography Paper

- "Price War" condition will continue to occur throughout 2015. Various efficiency need to be implemented to reduce the cost of production in order to compete in the market.*
- Having the paper cutting machine facilities that exist in the assembly paper line, the Company can easily prepare any color photography paper size based to the market demand. Color photography paper sizes are varied from 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R and up to professional studio size 50R.*
- Sales for colored photo paper will still rely on "Mitsubishi" paper brand and the imported paper remain in the form of master rolls (jumbo).*
- The Company will begin to increase color photo paper sales contribution for 8R size and above, as the competition in this segment is not as fierce in comparison with the normal size.*

1.2 Flexi Banner:

- Sales failure in 2014 provided a very meaningful experience for the Company to always be aware of the actual market projections. The Company failed to maintain sales turnover in 2014 due to several factors that overlooked the original projections.*
- The Conditions that happened in 2014 were not expected to recur in 2015. The Company will continue negotiating with overseas suppliers to reduce prices of imported goods because without the support of "Principals" from abroad, it will be difficult for the Company to have the competitive flexi banner selling price when competing with various types of other flexi banners, which are cheaply priced and directly imported by several distributors from China.*
- The Company will begin to concentrate on the product type 290 grams and up due to increasingly fierce competition in the market segmentation of 260 grams and 280 grams which put the operating profit contribution to the minimum.*
- To perform savings in terms of transportation costs as flexi banners are substantially heavy, thus it leads to higher transportation costs.*

1.3 Inkjet Paper:

- Restricted market competition for inkjet paper is still intense due to having many distributors in the local market.*
- The Company will continue to import inkjet paper types "Cast Coating" 210 grams and 230 grams, and "RC Coating" 260 grams.*

- *It is estimated that the development of inkjet paper product sales will still stable as the market demand is still high.*

1.4 Dye Sub Printers and media:

- *Photography business world in the last 10 years has changed. Currently photos can be printed not only in the laboratory but can be also from an inkjet printer or deskjet, and also dye sub printer.*
- *With the advantages of dye-sub printers, the demand for printing starts to increase due to the low cost of investment, portable as well as mobile which can be taken anywhere, as well as excellent photo prints, fast and affordable price per print.*
- *With the increasing demand for dye sub printers, in particular for “Photo Booth” market share, dye sub printers become the priority option for any wedding receptions, birthday parties, Company meetings, and other events. It is estimated that at the moment it will continue to expand nationally.*
- *The Company will prepare 2 types of dye-sub printer, for 4R and 8R sizes to meet market demand.*
- *Other specific market share that can be realized, such as tourist spots, to replace instant camera that has dominated for a long time.*

1.5 Medical X-ray Film:

- *The development of medical product sales in the last 3 years has been encouraging and the Company will continue to increase sales turnover in 2015.*
- *To take part in major health exhibitions organized in large cities to improve the product image.*
- *To increase sales of automatic film processors.*
- *To visit medical exhibitions overseas, and seek new medical equipment products that can be marketed in Indonesia.*

2. Marketing Planning:

2.1 " Cost Savings"

- *The decline of the Rupiah exchange rate in the last 2 years for more than 30%, makes the selling price of the Company's products become less competitive. The Company must do "savings" to be able to suppress the cost of the product. Several measurement steps have been carried out in all departments involved and the achievement results in 2014 was quite influential. Product sales rose by 11.83%, but the operating costs were not changed significantly comparing to year 2013.*

- *Selling direction for color paper products tend to decline and the Company continue to crop down all cost of advertisements as it is already considered to be both ineffective and inefficient.*
- *To increase the production ratio, especially in color photographic paper as to suppress the cost of the product.*

2.2 HR Training Sales:

- *The Company will continue to regenerate new sales personnels. Qualified human resources will be recruited continually as well as reducing those who do not have the ability.*
- *Periodical product training will be done regularly to improve the knowledge of sales personnels.*
- *Based on the requirements, several personnels will be sent abroad to take part in training program, in particular for dye sub printers.*

2.3 Additional New Product:

- *The Company will review the market to determine what kind of new products can be imported.*
- *Having additional new products is vital to continue to improve sales performance of the Company. The Company will send various staff overseas, especially to China to visit several major exhibitions.*
- *The Company projects to obtain at least one new product in year 2015.*

Although globally there are many factors that can affect the performance of sales in 2015, the Company is optimistic that the target can be achieved. Plus, expecting to achieve better total sales than year.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2013

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk,
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada hari Rabu, tanggal 18 Juni 2014, bertempat di Lumire Hotel, Kepodang Room Lantai 2, Jl. Senen Raya no 135, Jakarta Pusat, dengan ini disampaikan hasil Keputusan RUPST sebagai berikut :

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN :

- Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 21 Maret 2014 Nomor :RPC-5068/PSS/2014 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian
- Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan
- Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena Perseroan mengalami kerugian
- Menerima pengunduran diri Bapak Susanto Kolim dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan; dan
- Mengangkat Bapak Sugianto Kolim sebagai Presiden Direktur Perseroan; dan Bapak Buntaram Gondomartono sebagai Direktur Independen.

Dengan ketentuan pengangkatan mana adalah untuk sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lukman Kolim
Komisaris : Lukman Roswita
Komisaris Independen : Yustino Nirjana

DIREKSI

Presiden Direktur : Sugianto Kolim
Direktur : Rudi Lauw
Direktur Independen : Buntaram Gondomartono

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas kepada instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Jakarta, 20 Juni 2014

ttd
DIREKSI
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

(the “Company”)

NOTICE OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

In regard with the result of the Annual General Meeting of Shareholders, held on Wednesday, 18th June 2014 at Lumire Hotel, Kepodang Room, 2nd Floor, Jl. Senen Raya no 135, Central Jakarta, herewith presents the results of the AGMS meeting which are as followed:

The Results Of Annual General Meeting Of Shareholders:

- *To accept the Board of Director's Report concerning the course of the Company and the Company's financial administration including Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2013 which were audited by Purwantono, Suherman & Surja as proven from their letter dated March 21, 2014 Number : RPC-5068 / PSS / 2014 with Fair and No Exception opinion.*
- *With the acceptance of the Company's activity report and the ratification of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the year ended 31st December 2013, it thereby also gives liberation and redemption in full (Acquit et Decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision they have completed during the financial year 2013, as far as the actions of the management and supervision is reflected shown in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement*
- *The Company does not distribute dividends to the shareholders as the Company suffered loss during this fiscal year*
- *To accept the resignation of Mr. Susanto Kolim from his position as President Director of the Company*
- *To appoint Mr. Sugianto Kolim as President Director of the Company and Mr. Buntaram Gondomartono as Independent Director.*

With the removal of the provision which is for the remaining tenure of other members of the Board of Directors. Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the conclusion of the Meeting is as followed:

Board Of Commissioners

Chairman : Mr. Lukman Kolim
Commissioner : Mrs. Lukman Roswita
Independent Commissioner : Mr. Yustino Nirjana

Directors

President : Mr. Sugianto Kolim
Director : Mr. Rudi Lauw
Independent Director : Mr. Buntaram Gondomartono

- *To provide the authority and power to the right of substitution to the Board of Directors either individually or together to perform all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to declare the re-appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the arrangement as the decision referred to in this meeting in a separate notarial deed and register the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above to the relevant authorities and registered in the Companies' List.*
- *To provide power and authority to the Board of Directors to establish the registered public accounting firm listed in the Financial Services Authority that will examine the Balance Sheet, Profit and Loss Statement and other parts of the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2014 and determine the fees and requirements others regarding the appointment of the Public Accountant.*

Jakarta, June 20, 2014

Signed

DIRECTOR

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan Keuangan, system pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, roses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hokum dan peraturan – peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan :

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan Triwulan I, Maret tahun 2014 (April 2014)
- Review Laporan Keuangan Triwulan II, Juni tahun 2014 (Juli 2014)
- Review Laporan Keuangan Triwulan III, September tahun 2014 (Oktober 2014)
- Laporan Keuangan Tahun 2014 (Maret 2015)

Komite Audit, mencakup antara lain :

Ketua Komite Audit

Nama : Yustino Nirjana
Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 November 1955
Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007
Pendidikan : Sarjana Ekonomi
Dasar hukum penunjukan : Mengikuti ketentuan Bapepam

Nama : Djunaedy Nauli
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 Maret 1957
Riwayat Hidup Singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001
Pendidikan : DIII Akuntansi
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Nama : Hermawan
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972
Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001
Pendidikan : Sarjana tehnologi dan informasi
Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku :

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan
5. Meninjau kembali pelaksanaan internal audit dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit.

THE AUDIT COMMITTEE

The audit committee had been executing many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows:

- Discussing the work plan of the Audit Committee
- Reviewing First Quarter 2014, March Financial Statement (April 2014)
- Reviewing Second Quarter 2014, June Financial Statement (Juli 2014)
- Reviewing Third Quarter 2014, September Financial Statement (October 2014)
- Reviewing 2014, December Financial Statement (March 2015)

Committee Audit Profile

Chairman of Audit Committee

Name : Yustino Nirjana
Place/Date of Birth : Padang, November 02, 1955
Short Autobiography : Indonesian Citizen began his career as a Chairman of Audit Committee since 2007

Name : Djunaedy Nauli
Place/date of Birth : Jakarta, March 14, 1957
Short Autobiography : Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

Name : Hermawan
Place/Date of Birth : Tangerang, September 15, 1972
Short Autobiography : Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

Frequency of Audit Committee Meetings and attendance:

- Audit Committee Meetings are held 1 time in every 3 months and are attended by all the members of the committee
- Decisions of Audit Meeting are taken by forum for the agreements
- Each of the Audit Committee Meeting is recorded in the minutes (including different opinions)
- The decision is taken when the meeting is attended by more than 1/2 the number of members

Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year:

1. Review of the financial information
2. Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants
3. Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report
4. Arbitration if any different opinion between management and Accountants

Profil Tim Audit Internal

Nama : Agus Muslim
Tempat/tanggal lahir/ : Padang, 17 Mei 1961
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit sejak Maret 2001
Dasar hukum penunjukan : Berdasarkan Rapat Pemegang Saham

Nama : Laurensia
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Staff Internal Audit sejak Mei 2011

Nama : Silvia
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 22 September 1989
Warga Negara Indonesia
Mengawali karir sebagai Staff Internal Audit sejak Juni 2014

Tugas Internal Audit:

- Mengevaluasi penerapan sistim pengendalian Perusahaan
- Memonitor pelaksanaan sistim & prosedur perusahaan
- Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
- Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
- Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
- Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
- Melaksanakan opname kas, stock, piutang, inventaris Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

Sistem pengendalian Intern (Kontrol Internal)

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya di semua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan pengetatan terhadap penagihan piutang untuk menghindari terjadinya piutang yang tidak tertagih, juga telah dilakukan control atas sisa persediaan yang ada, terutama system FIFO yang diterapkan Perseroan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya system pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tetap dapat memperoleh laba.

Internal Audit Team's Profile

*Name : Agus Muslim
Place/Date of Birth : Padang, Mei 17th, 1961
An Indonesian Citizen, began his career as a member of coordinator audit internal since 2001*

*Name : Laurensia
Place/Date of Birth : Jakarta, August 23rd, 1989
Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since 2011*

*Name : Silvia
Place/Date of Birth : Jakarta, September 22nd, 1989
Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since March 2014*

Internal Audit Responsibilities

- *To evaluate the implementation of control systems of the company*
- *To monitor the implementation systems and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivables and inventories of the company*

The structure and position of the internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.

Internal control system (Internal Control)

Photography market situation that tends to decline from year to year indeed had caused operating expenses to keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform cost efficiency in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company will always try to tighten up Account Receivable controlling system to avoid any bad debt condition, further on using FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND FUNCTIONS OF COMPANY SECRETARY

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Nama : Lenny Kartika

Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 08 Mei 1977

Warga Negara Indonesia,

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktu di Perusahaan ekspor import, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi Undang - Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

Corporate Secretary's Profile

Name : Lenny Kartika

Place/Date of Birth : Lampung, May 8th, 1977

Indonesian Citizen, began her career since 1999 as Secretary to Director at export import Company, joined the Company since 2000 and in 2004 served as the Corporate Secretary.

Education : Economic Bachelor

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are:

1. *To follow and obey the Capital market developments, particularly the regulation which in the capital market*
2. *To give services to the public for the information needed about the Company.*
3. *To give inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
4. *To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
5. *To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity.*

Sistem Manajemen Resiko yang diterapkan oleh Perusahaan

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah

- a. Risiko tingkat suku bunga,
- b. Risiko nilai tukar mata uang asing,
- c. Risiko kredit
- d. Risiko likuiditas

Ad.a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Ad. c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Ad. d. Risiko Likuiditas

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Financial Risk Management Objectivities and Policies

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments :

- a. Interest rate risk,*
- b. Foreign currency risk,*
- c. Risk*
- d. Liquidity risk.*

Ad.a. Interest rate risk

The Company and subsidiaries' interest rate mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and subsidiaries does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Ad. b. Foreign Currency Risk

The Company and subsidiaries reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign risk as their borrowings and impor purchases are denominated in the Unitet States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ad. c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit ere subject to credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make [ayment within the crdit term guaranted, The Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivable.

Ad. d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liablility is obtained from sales activities to customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sampai saat ini bisnis utama Perseroan semenjak berdiri di tahun 1987 adalah melakukan kegiatan pendistribusian barang serta trading di pasar domestik. Mayoritas produk-produk yang dipasarkan di dalam negeri adalah barang-barang impor dari Jepang, China, Singapore, Thailand, Malaysia dan lain-lain. Tidak ada produk-produk secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan sumber alam dalam negeri.

Perseroan sadar bahwa dalam hal mengembangkan bisnis, ada hal yang sangat penting yaitu bagaimana supaya perusahaan dan masyarakat dapat bisa hidup berdampingan dan saling memberikan keuntungan serta bermanfaat bersama, menciptakan lingkungan yang kondusif, harmonis dan aman.

1. Kinerja Perusahaan - nilai ekonomi :

Direktur bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham untuk senantiasa meningkatkan kinerja, laba bersih, menciptakan peluang untuk lapangan kerja serta memberikan upah yang memadai kepada karyawan. Keberhasilan penjualan produk serta pendapatan laba yang baik akan membuat Perusahaan tetap bertahan walaupun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat

Untuk mencapai tujuan ini perlu ada implementasi yang baik antara pemilik saham dan para SDM Perusahaan. Prinsip Perusahaan SDM merupakan asset Perusahaan yang tidak ternilai. SDM yang bersemangat kerja tinggi, penuh motivasi serta inovatif akan selalu membawa berkah bagi kemajuan Perusahaan. Secara langsung maupun tidak langsung dapat menciptakan lapangan kerja yang baru, lingkungan kerja yang kondusif dan tenteram.

2. Jenis program-program Perseroan :

Sesuai UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah dinyatakan bahwa tanggung jawab Sosial adalah bagian daripada tugas Perseroan. Perseroan berusaha melakukan hal-hal yang terbaik dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan harmonis, kondusif, nuansa yang damai sebagai berikut :

- Lingkungan hidup :

Mayoritas penjualan produk-produk adalah barang impor. Jenis gulungan kertas besar foto berwarna yang masih perlu dislitting di perakitan color paper di pabrik. Perseroan sangat prihatin masalah limbah-limbah sisa potongan ,akan ditampung di satu lokasi dan baru atur jadwal untuk dikirim ke tempat pembuangan akhir. Kelestarian lingkungan hidup perlu selalu dijaga

Kondisi bagian produksi dan gudang selalu dalam keadaan bersih bukan hanya untuk kenyamanan karyawan tetapi juga menjaga kesehatan-kesehatan karyawan.

- Hubungan kerja, bisnis dan masyarakat :

1. Sumber Daya Manusia

- Keamanan lingkungan kerja selalu diprioritaskan. Angka kecelakaan akan selalu ditekan sampai minimal mungkin.

- Memperhatikan kesehatan SDM dengan ikut serta program Jamsostek serta mengikuti program BPJS.
- Memperhatikan kualitas SDM. Mengembangkan serta meningkatkan SDM yang ada menjadi ahli, ada kepuasan dan betah bekerja lama di perusahaan. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah SDM yang pindah ke Perusahaan lain sangat minim. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, diatur jadwal kirim teknisi ke luar negeri untuk mengikuti program training sehingga dapat meningkatkan pengetahuan produk dan teknologi terkini.
- Kesejahteraan SDM

2. Supplier bahan pembantu :

- Seluruh bahan pembantu diprioritaskan tetap disupply oleh pabrik-pabrik dalam negeri dan tidak ada barang impor.
- Senantiasa menjunjung tinggi kemitraan yang baik.
- Melakukan pemeriksaan kualitas barang order dalam kondisi baik. Barang order yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan akan dikembalikan.
- Pengaturan jadwal pengiriman untuk menjaga posisi stok fisik dalam keadaan cukup.

3. Para pelanggan/ dealer :

- Diprioritas kestabilan kualitas produk karena berhubungan sangat erat dengan citra produk di masyarakat. Kepercayaan pelanggan/ dealer terhadap produk perusahaan dapat meningkatkan pendapatan penjualan.
- Harga yang bersaing.
- Selalu memberikan informasi yang transparansi mengenai produk-produk Perusahaan yang up to date.

4. Konsumen :

- Harga terjangkau.
- Menjaga mutu barang yang dijual.
- Memberikan perlindungan terbaik ke konsumen-konsumen termasuk keamanan produk.
- Menerima keluhan-keluhan dari konsumen dengan tangan terbuka. Kepuasan konsumen merupakan kebanggaan Perusahaan.

5. Masyarakat secara luas :

- Keamanan lingkungan dan produksi tetap selalu dijaga dengan baik untuk kepentingan kelestarian lingkungan.
- Melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar lokasi pabrik dan kantor termasuk menjaga hubungan baik dengan para pengurus RT/RW, Kelurahan, Kecamatan dan Organisasi-organisasi lainnya. Memberikan dukungan moral maupun financial secara langsung maupun tidak langsung untuk beberapa kegiatan social setempat.
- Menjelang akhir Desember 2014, Perusahaan mengadakan bantuan social untuk ke Panti Jompo dalam acara kegiatan gereja. Sumbangan dalam bentuk barang-barang kebutuhan sehari-hari. Seluruh persiapan dilakukan sebelum tutup tahun 2014 dan pengiriman barang dilakukan pada awal Januari 2015.

Secara umum, sesuai rencana, Perusahaan akan usaha tetap melakukan beberapa kegiatan bantuan social di tahun 2015. Seluruh rencana masih dalam tahap pembahasan dan diupaya dapat dilaksanakan dalam tahun 2015.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

From 1987 until now, the Company's main business is to conduct the distribution of goods and trade in the domestic market. The majority of products marketed in the country are imported goods from Japan, China, Singapore, Thailand, Malaysia and others. There is not any product directly or indirectly related to the natural resources in the country.

The Company realizes that in terms of developing the business, there is one crucial matter, which is how to make the Company and the Community to co-exist and have mutual benefit, as well as creating conducive, harmonious, as well as secure.

1. Corporate Performance - economic value:

The Board of Directors is responsible to shareholders to continually improve the performance, net income, creating jobs and opportunity to provide adequate remuneration to employees. The success of product sales and revenues will make a good profit companies still exist even in conditions of increasingly fierce competition.

To achieve this goal it needs to have a good implementation between shareholders and the Company's Human Resources. The Company's Principle is Human Resources are invaluable assets to Company. Having Human Resources with high morale, motivated and innovative will always be a blessing for the progress of the Company. Directly or indirectly, it can create new jobs, and having conducive and peaceful working environment.

2. Programs by the Company:

In accordance with Statutory No. 40 Year 2007 on Limited Company, it is stated that Social Responsibility is a part of the Company's duty. The Company puts some efforts to do the best things with the aim of creating a harmonious and clean working environment, conducive, not forgetting peaceful ambiance which is as followed:

- **Environment:**

The majority of sales of the products are imported goods. Master Rolls (jumbo rolls) of color paper still needs to go through slitting in the slitting department located in our factory. The Company does take care about the slitting residual waste which will be accommodated in an assigned location and later scheduled to be sent to the landfills. Preservation of the environment always needs to be maintained and taken care of.

The condition of production division and warehouse is always kept clean, not only for comfort, but also to maintain employee's health.

- **Work Relationship, Business, and Society:**

- 1. **Human Resource**

- *Security around the working environment always becomes the top priority. As a result, the number of accidents will always be reduced to a minimum. Paying attention to the Human Resources' health by participating in Jamsomtek and BPJS programs.*
 - *Paying attention to the quality of human resources. Develop and improve human resources to be skillful, satisfied and willing to work and be loyal to the Company. Within 5 years, the number of human resources transferring to another company was minimal. In accordance with technological developments and needs, technicians are regularly scheduled to be sent abroad to follow the training program in order to improve product knowledge and the latest technology.*
 - *Human Resources welfare.*

- 2. **Supplier for supporting materials:**

- *All supporting materials are prioritized to be supplied by local factories and there is not any imported material.*
 - *Always uphold good partnerships.*
 - *To examine the quality of the ordered goods always in good condition. Goods orders that do not meet the terms and conditions will be refunded.*
 - *To set regular delivery schedule for all goods in order to maintain sufficient physical stock quantities.*

- 3. **Customers / Dealers:**

- *To prioritize stability of product quality as it relates very closely with the product image in the community. Customers / dealers' trust towards products from the Company can help to increase sales revenue.*
 - *To have competitive prices.*
 - *Always provide information transparency towards the Company's latest products.*

- 4. **Consumers:**

- *Affordable prices.*
 - *To maintain quality of goods sold.*

- *To provide the best protection to consumers including product safety.*
- *To receive complaints from consumers with open arms. Customer satisfaction is the pride of the Company.*

5. Community in a broad range.

- *The environment for security and production always maintained well for the sake of environmental sustainability.*
- *To have socialization with the community around the factory and office including maintaining good relations with the local communities, district and other organizations. Furthermore, the Company also provided direct plus indirect moral and financial supports to several social activities.*
- *Towards the end of December 2014, the Company took part in social assistance for nursing home in special charity program by church. All donations are done in the form of daily necessities. The entire preparation was done prior to the 2014 closing, and delivery of goods was completed by the beginning of January 2015.*

In general, according to the plan, the Company will still attempt to do more social assistance activities in 2015. The entire plan is still under discussion and by all mean can be implemented in 2015.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Responsibility for Financial Reporting

Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
PERIODE DESEMBER 2014
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

**STATEMENT
THE BOARD OF COMMISSIONER'S
STATEMENT AND DIRECTORS'
RESPONSIBILITY OF
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK
ON THE ANNUAL REPORT
FOR DECEMBER 2014 PERIOD**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk for year 2014 have been published in full, and are Solely responsible for the accuracy of he Contents of the Annual Reports of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is published in truth.

Direksi/Board of Director



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director



Rudi Lauw
Direktur
Director



Buntaram Gondomartono
Direktur Independen
Independent Director

Jakarta, 30 April 2015
Dewan Komisaris/Board of Commissioners.



Lukman Kolim
Komisaris Utama
President Commissioner



Lukman Roswita
Komisaris
Commissioner



Yustino Nirjana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III//L17 Rt. 001/001
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24
Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2015

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur

Rudi Lauw

**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5269 5000
Fax: +62 21 5269 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6940/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6940/PSS/2015

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6940/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6940/PSS/2015 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2015/March 20, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.821.065.019	2c,2i,2o, 4,24	14.574.842.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	21.031.870.033	2o,5,24	19.633.120.083	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	147.013.843	2o,6,24	159.424.407	Other current financial assets
Persediaan	33.430.390.382	2e,7	40.651.723.430	Inventories
Pajak dibayar di muka	118.758.293	2m,13a	152.141.508	Prepaid tax
Aset lancar lain-lain	1.521.380.687	7	2.318.596.508	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	81.070.478.257		77.489.848.543	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	25.315.824.480	2f,8	23.811.254.852	Fixed assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	107.659.900	2o,9,24	85.310.000	Other non-current financial assets
Aset takberwujud	969.552.160	2f,8	894.828.717	Intangible assets
Estimasi tagihan pajak	4.032.231.133	2m,13e	2.167.313.560	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.820.622.580	2m,13g	3.293.052.964	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	4.046.566.090	8	-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	37.292.456.343		30.251.760.093	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	118.362.934.600		107.741.608.636	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	74.640.000.000	2i,2o,10,24	67.039.500.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	600.668.950	2o,24	270.619.198	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.034.040.987	2o,11,24	1.595.200.235	Accrued expenses
Utang pajak	1.452.625.801	2m,13b	381.243.831	Taxes payable
Pendapatan tangguhan- yang akan direalisasi dalam waktu satu tahun	521.938.300	2g	582.796.232	Unearned revenues- current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	78.249.274.038		69.869.359.496	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan- bagian jangka panjang	897.123.695	2g	1.295.277.114	Unearned revenues- long term portion
Jaminan dari penyewa	705.431.200	24	703.993.440	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	12.158.236.000	2h,22	10.934.697.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	13.760.790.895		12.933.967.554	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	92.010.064.933		82.803.327.050	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 per saham				Rp500 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham				Authorized - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 76.000.000 saham	38.000.000.000	14	38.000.000.000	Issued and fully paid - 76,000,000 shares
Agio saham	8.080.485.432		8.080.485.432	Capital paid in excess of par value
Akumulasi rugi	(19.727.933.580)	26	(21.142.521.596)	Accumulated losses
Sub-total	26.352.551.852		24.937.963.836	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	317.815	2b	317.750	Non-controlling Interests
EKUITAS, NETO	26.352.869.667		24.938.281.586	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	118.362.934.600		107.741.608.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN NETO	119.647.074.463	2g,15	106.985.408.528	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(97.911.423.328)	2g,16	(81.978.606.690)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	21.735.651.135		25.006.801.838	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13.555.554.546)	2g,17	(13.824.513.962)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.919.754.027)	2g,17	(3.830.747.393)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain, neto	170.278.142	2g,8,17	462.751.757	Other operating income, net
LABA USAHA	4.430.620.704		7.814.292.240	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	624.241.942	18	635.102.076	Finance income
Beban keuangan	(2.398.708.564)	18	(13.033.990.382)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2.656.154.082		(4.584.596.066)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak, neto	(1.241.566.001)	2m,13c	739.724.685	Tax benefit (expense), net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.414.588.081		(3.844.871.381)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.414.588.081		(3.844.871.381)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.414.588.016		(3.844.871.446)	Equity holders
Kepentingan nonpengendali	65		65	of the parent company Non-controlling interests
TOTAL	1.414.588.081		(3.844.871.381)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.414.588.016		(3.844.871.446)	Equity holders
Kepentingan nonpengendali	65		65	of the parent company Non-controlling interests
TOTAL	1.414.588.081		(3.844.871.381)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	19	2n,19	(51)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</i>							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
Saldo per 31 Desember 2012	38.000.000.000	8.080.485.432	(17.297.650.150)	28.782.835.282	317.685	28.783.152.967	Balance as of December 31, 2012
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(3.844.871.446)	(3.844.871.446)	65	(3.844.871.381)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2013	38.000.000.000	8.080.485.432	(21.142.521.596)	24.937.963.836	317.750	24.938.281.586	Balance as of December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.414.588.016	1.414.588.016	65	1.414.588.081	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	38.000.000.000	8.080.485.432	(19.727.933.580)	26.352.551.852	317.815	26.352.869.667	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117.914.492.366		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:			Cash payments to/for:
Pemasok	(90.139.819.363)		Suppliers
Beban operasi	(15.162.811.673)		Operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	12.611.861.330	(10.374.547.892)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan bunga	590.670.506	661.359.647	Interest income
Lain-lain	7.695.360	67.659.219	Others
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Pajak penghasilan	(2.607.169.975)	(2.725.154.875)	Income taxes
Beban bunga	(502.210.697)	(384.861.133)	Interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.100.846.524	(12.755.545.034)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.338.364.320)	8	Acquisitions of fixed assets
Uang muka untuk perolehan aset tetap	(3.300.000.000)	8	Advance payment for acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	8	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan deposito berjangka	-	-	Withdrawal of time deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.638.364.320)	(2.987.975.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	5.712.500.000		Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	-		Payments of bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.712.500.000	15.722.500.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	10.174.982.204	(21.020.034)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	71.240.208	9.866.923	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.574.842.607	14.585.995.718	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.821.065.019	4	14.574.842.607

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 37 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This change was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 37 dated August 8, 2008 of Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. Kep-179/BL/2008 No. IX.J.1 dated May 14, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK"). The latest amendment of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 17, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2, Supplement No. 462 dated January 6, 2009.

The Parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Dasabina Adityasarana.

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the:

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and film industry.
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi: (lanjutan)

- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan, dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi

Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the: (continued)

- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing, and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

b. The Company's public offerings

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company and consolidated subsidiaries

The structure of the Company and consolidated subsidiaries are as follows:

Perusahaan/Company	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2014	2013
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces	1993	99,99%	16.484	15.495

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 01 tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham PT Perdana Liga Prima ("PLP"), entitas anak, memutuskan untuk menghentikan operasi PLP untuk sementara waktu sejak tanggal tersebut sampai dengan adanya rapat umum pemegang saham berikutnya. Total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp313.016.

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 18 tanggal 17 Januari 2003, pemegang saham PT Perdana Citra Pusaka ("PCP"), entitas anak, memutuskan untuk menghentikan operasi PCP untuk sementara waktu sejak tanggal tersebut sampai dengan adanya rapat umum pemegang saham berikutnya. Total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp532.768.163.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and consolidated subsidiaries (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general shareholders' meeting which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Marina Soewana, S.H., dated May 6, 2013, the shareholders of PT Perdana Liga Prima ("PLP"), a subsidiary, decided to temporarily stop PLP's operation on that date until the next general shareholders' meeting. Total assets before elimination amounting to Rp313,016.

Based on the minutes of the extraordinary general shareholders' meeting which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Marina Soewana, S.H., dated January 17, 2003, the shareholders of PT Perdana Citra Pusaka ("PCP"), a subsidiary, decided to temporarily stop PLP's operation on that date until the next general shareholders' meeting. Total assets before elimination amounting to Rp532,768,163.

d. Boards of commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Susanto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur	:	Buntaram Gondomartono	:

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 179 orang (2013: 173) (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have a total of 179 (2013: 173) permanent employees (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by Company's Directors on March 20, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi), jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company owns (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses), if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- 1) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- 2) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- 4) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- 1) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- 2) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- 3) *power to appoint or remove the majority of the members of the directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- 4) *power to cast the majority of votes at meetings of the directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- 4) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- 7) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- 1) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- 2) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- 3) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- 4) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- 5) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- 6) *recognizes any surplus or accumulated losses in consolidated statement of comprehensive income; and*
- 7) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents".

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries applied Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 8) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan improvements
Mesin Machinery
Peralatan dan fixtures Furniture and fixtures
Kendaraan Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 8) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.

g. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Penyisihan beban jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk beban jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor" yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Company and its subsidiaries is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.440 dan Rp12.189 untuk AS\$1.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used were Rp12,440 and Rp12,189 to US\$1, respectively.

j. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan jenis industri yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

m. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Segment information

For management purposes, the Company and its subsidiaries are organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

m. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiaries, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense-current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its subsidiaries intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- .. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- .. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

o. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the income (loss) attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.

The Company and its subsidiaries' financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at end of each reporting period date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak ketiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loan, trade payables-third parties, accrued expenses, and tenants' deposits.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Events after reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Perusahaan dan entitas anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2014:

i) PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam "Pendapatan komprehensif lain". Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Revisi PSAK No. 1 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

ii) PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

PSAK No. 24 yang direvisi mensyaratkan:

- (a) seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
- (b) keuntungan atau kerugian aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Revisi PSAK No. 24 ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective

The Company and its subsidiaries have not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2014:

i) PSAK No. 1, "Financial Statement Presentation"

This PSAK changes the grouping of items presented in "Other comprehensive income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The revised PSAK No. 1 will be effective January 1, 2015.

ii) PSAK No. 24, "Employee Benefits"

The revised PSAK No. 24 requires:

- (a) all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and
- (b) actuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.

The revised PSAK No. 24 will be effective on January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2014: (lanjutan)

iii) PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

Revisi PSAK No. 46 ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK No. 46 ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak yang belum dikompensasi atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan. Revisi PSAK No. 46 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

iv) PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"

Revisi PSAK No. 48 mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif, tidak mengizinkan penerapan dini, dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Company and its subsidiaries have not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2014: (continued)

iii) PSAK No. 46, "Income Taxes"

The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK No. 46 also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes. The revised PSAK No. 46 will be effective January 1, 2015.

iv) PSAK No. 48, "Impairment of Assets"

The revised PSAK No. 48 prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, cannot be adopted early, and will be effective January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2014: (lanjutan)

v) PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Revisi PSAK No. 50 ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK No. 50 ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan. Revisi PSAK No. 50 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

vi) PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Revisi PSAK No. 55 ini menetapkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68. Revisi PSAK No. 55 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Company and its subsidiaries have not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2014: (continued)

v) PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK No. 50 defines the fair value as provided in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK No. 50 also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to set off, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously. The revised PSAK No. 50 will be effective January 1, 2015.

vi) PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The revised PSAK No. 55 establishes disclosures for fair value measurement of financial assets or financial liabilities in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68. The revised PSAK No. 55 will be effective January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2014: (lanjutan)

vii) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Revisi PSAK No. 60 mengatur pengungkapan dan hirarki nilai wajar yang mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif. Revisi PSAK No. 60 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

viii) PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 65, mengganti sebagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Terpisah" yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK No. 4. PSAK No. 65 dan revisi atas PSAK No. 4 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Company and its subsidiaries have not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2014: (continued)

vii) PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The revised PSAK No. 60 sets forth disclosures and fair value hierarchy in accordance with PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for presentation to offset as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information. The revised PSAK No. 60 will be effective January 1, 2015.

viii) PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent company, compared with the requirements that were in PSAK No. 4. PSAK No. 65 and the revised PSAK No. 4 will be effective on January 1, 2015.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan kepada laporan keuangan konsolidasian, namun belum efektif untuk tahun 2014: (lanjutan)

ix) PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. PSAK No. 67 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

x) PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 menetapkan sumber panduan tunggal bagi semua pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak merubah kapan suatu entitas diharuskan menggunakan nilai wajar, namun lebih kepada memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya untuk mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk diukur pada nilai wajar. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang komprehensif atas nilai wajar. PSAK No. 68 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Company and its subsidiaries have not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant to consolidated financial statements, but not yet effective in 2014: (continued)

ix) PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. PSAK No. 67 will be effective on January 1, 2015.

x) PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 establishes a single source of guidance for all fair value measurements. It does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and its subsidiaries reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. PSAK No. 68 will be effective on January 1, 2015.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards on its consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company and its subsidiaries determine that their functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 20.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp21.606.471.044 (2013: Rp19.815.070.801). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.032.231.133 (2013: Rp2.167.313.560). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The amount of the Company and PAL's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 was Rp21,606,471,044 (2013: Rp19,815,070,801). Further details are disclosed in Note 5.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the "Estimated claims for tax refund" as of December 31, 2014 was Rp4,032,231,133 (2013: Rp2,167,313,560). Further details are disclosed in Note 13e.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan PAL pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp12.158.236.000 (2013: Rp10.934.697.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits liability

The measurement of the Company and its subsidiaries' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Company and PAL's employee benefits liability as of December 31, 2014 was Rp12,158,236,000 (2013: Rp10,934,697,000). Further details are disclosed in Note 22.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp25.315.824.480 (2013: Rp23.811.254.852). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6.500.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

The net carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2014 was Rp25,315,824,480 (2013: Rp23,811,254,852). Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2013 was Rp6,500,000. Further details are disclosed in Note 13e.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp29.236.501.092 (2013: Rp33.061.227.345). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories excluded imported goods in-transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 is Rp29,236,501,092 (2013: Rp33,061,227,345). Further details are disclosed in Note 7.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Kas	329.490.750	227.882.402
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Panin Tbk	4.036.724.607	6.190.255.582
PT Bank Mega Tbk (Rp394.315.694 dan AS\$266.722 pada tahun 2014 dan Rp716.584.943 dan AS\$2.040 pada tahun 2013)	3.712.337.374	741.450.503
PT Bank Central Asia Tbk	949.303.712	1.339.845.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.662.598	91.908.847
Bank of Singapore Limited (AS\$17.104 pada tahun 2014 dan AS\$1.877 pada tahun 2013)	212.773.760	22.878.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.966.377	171.130.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.068.808
Sub-total	9.286.768.428	8.581.537.868
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah <u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mega Tbk	13.588.210.351	5.765.422.337
PT Bank Panin Tbk	1.616.595.490	-
Sub-total	15.204.805.841	5.765.422.337
Total	24.821.065.019	14.574.842.607

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4% sampai dengan 11% pada tahun 2014 dan antara 3% sampai dengan 11% pada tahun 2013.

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp574.601.011 dan Rp181.950.718, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Saldo awal	181.950.718	96.035.326
Penambahan penyisihan	415.869.820	93.458.577
Pemulihan selama tahun berjalan	(23.219.527)	(7.543.185)
Saldo akhir	574.601.011	181.950.718

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Cash	329.490.750	227.882.402
Bank		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Panin Tbk	4.036.724.607	6.190.255.582
PT Bank Mega Tbk (Rp394,315,694 and US\$266,722 in 2014 and Rp716,584,943 and US\$2,040 in 2013)	3.712.337.374	741.450.503
PT Bank Central Asia Tbk	949.303.712	1.339.845.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.662.598	91.908.847
Bank of Singapore Limited (US\$17,104 in 2014 and US\$1,877 in 2013)	212.773.760	22.878.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.966.377	171.130.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.068.808
Sub-total	9.286.768.428	8.581.537.868
Cash equivalents - time deposits - Rupiah <u>Third parties</u>		
PT Bank Mega Tbk	13.588.210.351	5.765.422.337
PT Bank Panin Tbk	1.616.595.490	-
Sub-total	15.204.805.841	5.765.422.337
Total	24.821.065.019	14.574.842.607

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 4% to 11% in 2014 and from 3% to 11% in 2013.

5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties which mainly obtained from revenue of photographic products. All receivables are denominated in Rupiah. As of December 31, 2014 and 2013, there is no related parties' receivables.

Allowance for impairment losses amounted to Rp574,601,011 and Rp181,950,718 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, with the movements as follows:

Beginning balance
Additional provision
Recovery during the year
Balance at end of year

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	2014		2013		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	10.838.978.884	50,17%	10.261.359.773	51,78%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	7.271.581.169	33,65%	7.863.851.694	39,69%	1 - 60
61 - 90	1.266.821.279	5,86%	503.997.458	2,54%	61 - 90
91 - 360	1.647.556.409	7,63%	946.837.832	4,78%	91 - 360
> 360	6.932.292	0,03%	57.073.326	0,29%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
91 - 360	22.014.420	0,10%	44.999.377	0,23%	91 - 360
> 360	552.586.591	2,56%	136.951.341	0,69%	> 360
Total	21.606.471.044	100,00%	19.815.070.801	100,00%	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(574.601.011)		(181.950.718)		Allowance for impairment losses
Neto	21.031.870.033		19.633.120.083		Net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan PAL berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the review of the status of the receivable accounts at the end of the year, the Company and PAL's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2014 and 2013.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga Jaminan impor	147.013.843 -	92.908.407 66.516.000	Employees' loan and accrued interest receivable Deposit for import
Total	147.013.843	159.424.407	Total

Perusahaan memiliki kontrak jaminan impor dengan PT Bank Mega Tbk pada tahun 2013 untuk kegiatan impor yang dilakukan Perusahaan senilai Rp66.516.000. Pada bulan Januari 2014, seluruh jaminan impor sudah diterima kembali oleh Perusahaan.

The Company has deposit for import contracts with PT Bank Mega Tbk in 2013 for Company's import activities amounting to Rp66,516,000. In January 2014, all of deposit for import already received by the Company.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kertas fotografi	18.927.230.799	23.730.748.161	Photographic paper
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	4.616.254.014	3.868.681.813	Printer machine, spareparts and photocopy machine
Film	3.686.258.014	3.750.263.210	Film
Bahan kimia	2.006.758.265	1.711.534.161	Chemical supplies
Total	29.236.501.092	33.061.227.345	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(273.603.929)	(321.235.066)	Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Neto	28.962.897.163	32.739.992.279	Net
Barang impor dalam perjalanan	4.467.493.219	7.911.731.151	Imported goods in-transit
Total	33.430.390.382	40.651.723.430	Total

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp44.350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki uang muka untuk pembelian barang impor senilai Rp1.429.032.662. Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari 2015, termasuk barang impor yang dicatat sebagai uang muka pada akun "Aset lancar lain-lain".

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal	321.235.066	406.165.275	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(47.631.137)	(84.930.209)	Recovery during the year
Saldo akhir	273.603.929	321.235.066	Balance at end of year

7. INVENTORIES

This account consists of:

Inventories are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp44,000,000,000 as of December 31, 2014 and Rp44,350,000,000 as of December 31, 2013. The Company's management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

In 2014, the Company has advance payment for purchase of imported goods amounting to Rp1,429,032,662. As of December 31, 2014, the advance payment is presented as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company has received all of the imported goods in-transit in January 2015, included imported goods which recorded as advance payment in "Other current assets" account.

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2014/ Balances as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2014/ Balances as of December 31, 2014	
Mutasi Tahun 2014					2014 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	20.531.127.591	703.181.917	-	21.234.309.508	Land
Bangunan dan prasarana	19.372.917.390	176.182.403	-	19.549.099.793	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.113.740.605	-	6.932.182	3.106.808.423	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.934.322.119	1.459.000.000	-	6.393.322.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	56.129.039.746	2.338.364.320	6.932.182	58.460.471.884	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	17.177.967.452	297.214.381	-	17.475.181.833	Buildings and improvements
Mesin	8.155.897.851	4.574.433	-	8.160.472.284	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.968.572.831	79.902.983	6.932.182	3.041.543.632	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.015.346.760	452.102.895	-	4.467.449.655	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.317.784.894	833.794.692	6.932.182	33.144.647.404	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	23.811.254.852			25.315.824.480	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2013/ Balances as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2013/ Balances as of December 31, 2013	
Mutasi Tahun 2013					2013 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	17.127.963.902	3.403.163.689	-	20.531.127.591	Land
Bangunan dan prasarana	18.930.081.079	792.836.311	350.000.000	19.372.917.390	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.091.765.605	21.975.000	-	3.113.740.605	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.147.694.846	-	213.372.727	4.934.322.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	52.474.437.473	4.217.975.000	563.372.727	56.129.039.746	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	17.091.598.349	436.369.103	350.000.000	17.177.967.452	Buildings and improvements
Mesin	8.150.338.499	5.559.352	-	8.155.897.851	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.872.625.218	95.947.613	-	2.968.572.831	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.801.998.163	426.721.324	213.372.727	4.015.346.760	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.916.560.229	964.597.392	563.372.727	32.317.784.894	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	20.557.877.244			23.811.254.852	Net Book Value

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2014 and 2013.

Inventories are not pledged as collateral.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	106.194.309	227.541.092	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	727.600.383	737.056.300	Operating expenses (Note 17)
Total	833.794.692	964.597.392	Total

Termasuk dalam pengurangan pada tahun 2013 adalah Bangunan di Jalan Bendungan Hilir, Jakarta dikarenakan hak sewa atas tanahnya tidak dapat diperpanjang.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

Included in 2013 disposal is Building located at Jalan Bendungan Hilir, Jakarta because the land right can not be extended.

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan 2034. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

Land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 and 30 years and will expire at various dates from 2015 to 2034. Management is of the opinion that the HGB are renewable.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.290.639.610	1.156.009.360	Land rights
Akumulasi amortisasi	(321.087.450)	(261.180.643)	Accumulated amortization
Neto	969.552.160	894.828.717	Net

The detail of intangible assets is as follows:

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	9.403.390	7.434.552	Cost of revenues
Beban operasi	50.503.417	50.365.918	Operating expenses
Total	59.906.807	57.800.470	Total

Amortization expense allocation is as follows:

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	-	130.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	-	-	Carrying amount of sold fixed assets
Laba pelepasan aset tetap, neto	-	130.000.000	Gain on disposal of fixed assets, net

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Labanya pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 17).

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki uang muka untuk perolehan aset tetap, tanah dan bangunan, yang berlokasi di Medan senilai Rp3.300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp72.289.000.000 dan Rp62.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp19.983.099.754 dan Rp17.586.376.503.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun aset tetap yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sekitar Rp153.922.980.000 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan yang pelunasannya lebih dari 1 tahun sebesar Rp78.799.900 (2013: Rp55.950.000) dan jaminan ke PT PLN (Persero) sebesar Rp28.860.000 (2013: Rp29.360.000).

8. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other operating income, net" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 17).

In 2014, the Company has advance payment for acquisitions of fixed assets, land and building, located in Medan amounting to Rp3,300,000,000. As of December 31, 2014, the advance payment is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Fixed assets, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp72,289,000,000 and Rp62,000,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, the cost of the Company and its subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use for operational activities amounted to Rp19,983,099,754 and Rp17,586,376,503, respectively.

As of December 31, 2014, the fair value of the Company and its subsidiaries' land under fixed assets account which calculated from the Tax Object Selling Value amounted to approximately Rp153,922,980,000 (unaudited).

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Fixed assets are not pledged as collateral.

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents employees' loan which will be settled for more than 1 year amounted to Rp78,799,900 (2013: Rp55,950,000) and deposit to PT PLN (Persero) amounted to Rp28,860,000 (2013: Rp29,360,000).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$6.000.000 dan AS\$5.500.000 pada tahun 2014 dan 2013 (setara dengan Rp74.640.000.000 pada tahun 2014 dan Rp67.039.500.000 pada tahun 2013).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,575% sampai dengan 0,625% pada tahun 2014 dan antara 0,525% sampai dengan 0,625% pada tahun 2013. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, ongkos kirim barang, dan beban bunga.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits

10. BANK LOAN

This account represent the balances of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$6,000,000 and US\$5,500,000 in 2014 and 2013, respectively (equivalent to Rp74,640,000,000 in 2014 and Rp67,039,500,000 in 2013).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.575% to 0.625% in 2014 and from 0.525% to 0.625% in 2013. The loan is due quarterly and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 12).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of their present or future properties or assets.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with loan covenants required by the bank.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represent accruals for professional fees, utilities expense, freight charges, and interest expense.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 10).
- b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.327.600.000 dan Rp2.109.650.000 pada tahun 2014 dan 2013, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 10).
- b. Compensation to key management personnel which consists of boards of commissioners and directors of the Company are amounting to Rp1,327,600,000 and Rp2,109,650,000 in 2014 and 2013, respectively, which represent short-term employee benefits.

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka

13. TAXATION

- a. Prepaid tax

31 Desember/December 31,

	2014	2013	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	118.758.293	152.141.508	Income tax article 4(2)

- b. Utang pajak

- b. Taxes payable

31 Desember/December 31,

	2014	2013	
Pajak penghasilan pasal 21	29.322.580	3.000.410	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	15.368.802	19.816.766	Incomes tax articles 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 29	-	6.500.000	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	1.407.934.419	351.926.655	Value-added tax
Total	1.452.625.801	381.243.831	Total

- c. Manfaat (beban) pajak

- c. Tax benefit (expense)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2014	2013	
Pajak kini	(769.135.617)	(407.295.415)	Current tax
Pajak tangguhan	(472.430.384)	1.147.020.100	Deferred tax
Total	(1.241.566.001)	739.724.685	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.656.154.082	(4.584.596.066)	Income (loss) before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak :			Income of subsidiaries before tax expense:
PT Perdana Adiloka ("PAL")	(1.528.169.741)	(1.221.960.768)	PT Perdana Adiloka ("PAL")
PT Perdana Liga Prima ("PLP")	-	(51.036.249)	PT Perdana Liga Prima ("PLP")
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak	1.127.984.341	(5.857.593.083)	Income (loss) of the Company before tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	1.062.945.000	1.551.570.000	Provision for employee benefit
Penyusutan	(259.404.009)	342.824.595	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban lain-lain	1.724.558.395	1.396.766.200	Other expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	392.650.293	85.915.392	Provision for impairment losses
Bahan bakar	92.763.100	83.964.787	Fuel
Beban kantor lain-lain	92.329.400	76.397.350	Other office expenses
Pemeliharaan kendaraan	68.320.300	52.877.500	Vehicle maintenance
Pemulihan kembali penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(47.631.137)	(84.930.209)	Recovery of allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(271.101.155)	(341.055.059)	Income subjected to final tax
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan -tahun berjalan	3.983.414.528	(2.693.262.527)	Estimated Company's taxable income (fiscal loss)-current year
Rugi fiskal Perusahaan	(2.693.262.527)	-	Company's tax loss carry forward
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	1.290.152.001	(2.693.262.527)	Estimated Company's taxable income (fiscal loss)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak, utang pajak dan estimasi tagihan pajak Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- e. The computation of tax expense, tax payable and estimated claims for tax refund of the Company and its subsidiaries is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Perusahaan			Company
Estimasi penghasilan kena pajak-dibulatkan	1.290.152.000	-	Estimated taxable income-rounded
Entitas anak			Subsidiaries
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final-PAL	4.465.976.174	4.007.954.150	Rental income subjected to final tax-PAL
Estimasi penghasilan kena pajak-PLP-dibulatkan	-	52.000.000	Estimated taxable income-PLP-rounded
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense at applicable rate
Perusahaan (25%)	322.538.000	-	Company (25%)
Entitas anak-PLP (12,5%)	-	6.500.000	Subsidiary-PLP (12.5%)
Pajak final-PAL	446.597.617	400.795.415	Final tax-PAL
Total beban pajak kini	769.135.617	407.295.415	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	2.187.439.073	2.166.187.000	Article 22
Pasal 23	16.500	869.460	Article 23
Pasal 25	-	257.100	Article 25
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 4 (2)-PAL	446.597.617	400.795.415	Article 4 (2)-PAL
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.634.053.190	2.568.108.975	Total prepayments of income tax
Utang pajak			Tax payable
Entitas anak-PLP	-	6.500.000	Subsidiary-PLP
Total utang pajak kini	-	6.500.000	Total current tax payable
Estimasi tagihan pajak Perusahaan			Company's estimated claims for tax refund
Tahun 2014	1.864.917.573	-	Year 2014
Tahun 2013	2.167.313.560	2.167.313.560	Year 2013
Total estimasi tagihan pajak	4.032.231.133	2.167.313.560	Total estimated claims for tax refund

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2014 kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan seperti yang disajikan di atas.

The Company will submit its 2014 income tax return ("SPT") to the Tax Office in accordance with the Company's estimated taxable income computations presented above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	265.736.250	387.892.500
Penyusutan	(64.851.003)	85.706.149
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(673.315.631)	673.315.631
	<u>(472.430.384)</u>	<u>1.146.914.280</u>
Entitas anak-PLP		
Penyusutan	-	105.820
	-	<u>105.820</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>(472.430.384)</u>	<u>1.147.020.100</u>

13. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

Temporary differences at the applicable tax rate	
Company	
Provision for employee benefits	
Depreciation	
Fiscal loss carry forward	
Subsidiary-PLP	
Depreciation	
Deferred tax benefit (expense)	

- g. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	2.758.744.750	2.493.008.500
Aset tetap	61.877.830	126.728.833
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	673.315.631
Aset pajak tangguhan	<u>2.820.622.580</u>	<u>3.293.052.964</u>

- g. Deferred tax assets:

Company	
Deferred tax assets:	
Employee benefits liability	
Fixed assets	
Fiscal loss carry forward	
Deferred tax assets	

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PAL, entitas anak, tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2014 and 2013, PAL, a subsidiary, did not recognize any deferred tax since there are no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PAL, entitas anak, yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

- h. The reconciliation between tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to the income (loss) before the tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of comprehensive income, except for PAL, a subsidiary, in which its income is subject to final tax, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.656.154.082	(4.584.596.066)	Income (loss) before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final - PAL	(1.528.169.741)	(1.221.960.768)	Income before tax expense from a subsidiary subject to final tax - PAL
	1.127.984.341	(5.806.556.834)	
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(281.996.085)	1.458.018.740	Tax benefit (expense) at applicable tax rate
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(512.972.299)	(317.498.640)	Permanent differences at applicable tax rate
Manfaat (beban) pajak	(794.968.384)	1.140.520.100	Tax benefit (expense)
Penghasilan entitas anak yang dikenakan pajak final	4.465.976.174	4.007.954.150	Subsidiary's revenues which is subjected to final tax
Beban pajak final	(446.597.617)	(400.795.415)	Final income tax
Manfaat (beban) pajak, neto	(1.241.566.001)	739.724.685	Tax benefit (expense), net

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar 25% (PBP), 12,5% (PLP) dan pajak final 10% (PAL).

The tax rates applicable to the Company and its subsidiaries are 25% (PBP), 12.5% (PLP) and final tax 10% (PAL), respectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	4.240.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.764.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	76.000.000	100,00	38.000.000.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

14. SHARE CAPITAL

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiaries have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and its subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	103.441.510.185	95.541.811.962
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	12.530.148.104	8.078.152.416
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.675.416.174	3.365.444.150
Total	119.647.074.463	106.985.408.528

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

15. NET REVENUES

This account consists of:

Merchandise sales
Photographic products
Printer machine, spareparts
and photocopy machine
Office space rental services

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and PAL, a subsidiary, were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Penjualan		
Produk fotografi	86.396.582.503	72.909.579.375
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	8.101.332.870	5.852.599.609
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.413.507.955	3.216.427.706
Total	97.911.423.328	81.978.606.690

Sales
Photographic products
Printer machine, spareparts
and photocopy machine
Office space rental services

16. COST OF REVENUES

This account consists of:

Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

16. COST OF REVENUES (continued)

Purchase from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2014		2013		
	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	
Mitsubishi Corporation, Japan Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China	38.654.278.601	32,31%	38.244.779.342	35,75%	Mitsubishi Corporation, Japan Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., China
	15.970.590.389	13,35%	13.289.609.457	12,42%	
Total	54.624.868.990	45,66%	51.534.388.799	48,17%	Total

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

There are no purchases from related parties.

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan upah	4.742.768.050	5.044.535.100	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.090.585.779	1.842.947.000	Freight charges
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	970.313.376	712.516.000	Fuel, repairs and maintenance
Listrik dan air	728.677.665	769.766.000	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 8)	727.600.383	737.056.300	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	690.070.950	464.957.263	Travelling
Sewa dan pemeliharaan gedung	580.829.383	764.032.900	Building's rent and maintenance
Beban inventaris kantor	537.968.967	467.897.985	Office supplies expense
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	529.369.870	416.222.262	Taxes and other sales administration
Telepon	354.734.214	319.469.944	Telephone
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1.602.635.909	2.285.113.208	Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total beban penjualan	13.555.554.546	13.824.513.962	Total selling expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji, upah dan imbalan kerja	3.021.567.920	3.215.750.250	Salaries, wages and employees' benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	392.650.293	85.915.392	Provision for impairment losses (Note 5)
Jasa profesional	364.750.000	347.800.000	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	140.785.814	181.281.751	Miscellaneous (each below Rp100 million)
Total beban umum dan administrasi	3.919.754.027	3.830.747.393	Total general and administrative expenses

**17. OPERATING EXPENSES AND INCOME
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba selisih kurs, neto	(47.717.407)	(196.364.449)	Gain on foreign exchange, net
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 8)	-	(130.000.000)	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 8)
Pendapatan lain-lain, neto	(122.560.735)	(136.387.308)	Other income, net
Total pendapatan operasi lain, neto	(170.278.142)	(462.751.757)	Total other operating income, net

The details of other operating income are as follows:

18. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan deposito berjangka di bank.

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Rugi selisih kurs dari utang bank	1.888.000.000	12.637.000.000	Loss on foreign exchange from bank loan
Beban bunga	510.708.564	396.990.382	Interest expense
Total beban keuangan	2.398.708.564	13.033.990.382	Total finance cost

18. FINANCE COST AND INCOME

Finance income represents interest income from cash and time deposit accounts in banks.

The details of finance cost are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.414.588.016	(3.844.871.446)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	76.000.000	76.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	19	(51)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

21. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tahun 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

Pada tahun 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha manufaktur adalah operasi dari PLP yang dihentikan untuk sementara waktu pada tahun 2013 (Catatan 1).

19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share are as follows:

Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of common shares

Basic earnings (loss) per share

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

20. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

21. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, in 2014, the Company and its subsidiaries classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

In 2013, the Company and its subsidiaries classified their business operations into three major business segments which consist of trading, manufacturing and services.

Manufacturing business segment is the PLP's operation which has been temporarily stopped in 2013 (Note 1).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha

a. Business segment information

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014

Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
PENDAPATAN NETO					
Pendapatan eksternal	115.971.658.289	3.675.416.174	-	119.647.074.463	NET REVENUES External revenues
Pendapatan antar segmen	-	790.560.000	(790.560.000)	-	Inter-segment revenues
Total	115.971.658.289	4.465.976.174	(790.560.000)	119.647.074.463	Total
HASIL					
Laba usaha	3.380.770.954	1.049.849.750	-	4.430.620.704	INCOME Income from operations
Pendapatan keuangan	145.921.951	478.319.991	-	624.241.942	Finance income
Beban keuangan	(2.398.708.564)	-	-	(2.398.708.564)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	(322.538.000)	(446.597.617)	-	(769.135.617)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(472.430.384)	-	-	(472.430.384)	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan	333.015.957	1.081.572.124	-	1.414.588.081	Income for the year
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	119.066.490.773	16.484.881.053	(17.188.437.226)	118.362.934.600	OTHER INFORMATION Segment assets
Liabilitas segmen	89.167.759.936	3.750.078.890	(907.773.893)	92.010.064.933	Segment liabilities
Pembelian barang modal	1.024.364.320	1.314.000.000	-	2.338.364.320	Capital expenditures
Penyusutan	(727.600.383)	(106.194.309)	-	(833.794.692)	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013

Keterangan	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
PENDAPATAN NETO						
Pendapatan eksternal	103.619.964.378	-	3.365.444.150	-	106.985.408.528	NET REVENUES External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	642.510.000	(642.510.000)	-	Inter-segment revenues
Total	103.619.964.378	-	4.007.954.150	(642.510.000)	106.985.408.528	Total
HASIL						
Laba usaha	6.974.385.699	51.036.249	788.870.292	-	7.814.292.240	INCOME Income from operations
Pendapatan keuangan	202.011.600	-	433.090.476	-	635.102.076	Finance income
Beban keuangan	(13.033.990.382)	-	-	-	(13.033.990.382)	Finance cost
Pajak penghasilan tahun berjalan	-	(6.500.000)	(400.795.415)	-	(407.295.415)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	1.146.914.280	105.820	-	-	1.147.020.100	Deferred tax benefit
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.710.678.803)	44.642.069	821.165.353	-	(3.844.871.381)	Income (loss) for the year
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	109.430.748.165	7.266.507	15.495.484.681	(17.191.890.717)	107.741.608.636	OTHER INFORMATION Segment assets
Liabilitas segmen	79.332.578.139	6.953.491	3.842.254.642	(378.459.222)	82.803.327.050	Segment liabilities
Pembelian barang modal	4.215.375.000	-	2.600.000	-	4.217.975.000	Capital expenditures
Penyusutan	(738.520.386)	(963.752)	(225.113.254)	-	(964.597.392)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Jakarta	39.059.214.525	37.835.468.157
Surabaya	16.528.449.490	12.699.095.090
Palembang	13.433.647.979	15.016.591.017
Semarang	11.425.642.010	7.609.244.917
Banjarmasin	7.966.302.220	5.009.471.175
Medan	6.394.684.010	7.045.402.837
Makassar	6.180.509.710	6.428.736.149
Balikpapan	5.630.720.331	5.161.280.959
Bandung	3.506.697.800	1.770.115.390
Denpasar	2.955.167.899	2.107.040.144
Pekanbaru	2.448.271.799	2.635.021.689
Manado	1.988.512.090	1.219.022.381
Lampung	1.465.316.010	1.210.332.126
Padang	1.454.498.590	1.881.096.497
Pendapatan dari kegiatan operasi	120.437.634.463	107.627.918.528
Eliminasi	(790.560.000)	(642.510.000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	119.647.074.463	106.985.408.528

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 3 Maret 2015 dan 7 Februari 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	8,09%	8,80%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%	10%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2014	2013
Jakarta	39.059.214.525	37.835.468.157
Surabaya	16.528.449.490	12.699.095.090
Palembang	13.433.647.979	15.016.591.017
Semarang	11.425.642.010	7.609.244.917
Banjarmasin	7.966.302.220	5.009.471.175
Medan	6.394.684.010	7.045.402.837
Makassar	6.180.509.710	6.428.736.149
Balikpapan	5.630.720.331	5.161.280.959
Bandung	3.506.697.800	1.770.115.390
Denpasar	2.955.167.899	2.107.040.144
Pekanbaru	2.448.271.799	2.635.021.689
Manado	1.988.512.090	1.219.022.381
Lampung	1.465.316.010	1.210.332.126
Padang	1.454.498.590	1.881.096.497
Revenues from operations	120.437.634.463	107.627.918.528
Elimination	(790.560.000)	(642.510.000)
Net revenues after elimination	119.647.074.463	106.985.408.528

c. All assets are located in Indonesia.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and PAL, a subsidiary, recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and PAL, a subsidiary, recognized the employee benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, based on reports dated March 3, 2015 and February 7, 2014, respectively, using the "Projected Unit Credit" method using the following assumptions:

	2014	2013
Discount rate per year	8,09%	8,80%
Salary increase per year	10%	10%
Mortality rate	TMI 2011	TMI 2011
Retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan	8.225.954.000	7.590.011.000	Present value of obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.932.282.000	3.344.686.000	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas imbalan kerja	12.158.236.000	10.934.697.000	Employee benefits liability

b. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban jasa kini	790.560.000	708.901.000	Current service cost
Beban bunga	667.921.000	480.484.000	Interest cost
Beban jasa lalu	1.142.000	-	Past service cost
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(236.084.000)	41.669.000	Actuarial (gain) loss amortization
Beban imbalan kerja, neto	1.223.539.000	1.231.054.000	Employee benefits expenses, net

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	10.934.697.000	9.703.643.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	1.223.539.000	1.231.054.000	Expenses during the year
Saldo akhir	12.158.236.000	10.934.697.000	Balance at end of year

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan awal	7.590.011.000	8.327.279.000	Beginning present value of obligation
Beban jasa kini	790.560.000	708.901.000	Current service cost
Beban bunga	667.921.000	480.484.000	Interest cost
Beban jasa lalu	1.142.000	-	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(823.680.000)	(1.926.653.000)	Actuarial gain
Nilai kini liabilitas imbalan akhir	8.225.954.000	7.590.011.000	Ending present value of obligation

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

a. Employee benefits liability

b. Employee benefits expenses

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position

d. Movement in the present value of obligation

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini dari liabilitas	8.225.954.000	7.590.011.000	8.327.279.000	6.910.647.000	6.940.959.000	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(1.127.974.000)	(464.711.000)	(577.695.000)	(1.971.903.000)	227.133.000	Experience adjustment
Persentase penyesuaian liabilitas program dari nilai kini dari liabilitas	<u>(13,71)</u>	<u>(6,12)</u>	<u>(6,94)</u>	<u>(28,53)</u>	<u>3,27</u>	Percentage of experience adjustment to present value of obligation

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variable konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp41.000.000, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp53.494.000.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Comparison of present value of obligation:

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher 1% with all variables held constant, the employee benefits liability would have been lower Rp41,000,000, while if the discount rate is lower 1%, the liability would have been increase Rp53,494,000.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	AS\$/ US\$	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	283.826	3.530.795.440	Cash and cash equivalents
Utang bank	(6.000.000)	(74.640.000.000)	Bank loan
Beban akrual - akrual bunga	(3.438)	(42.768.720)	Accrued expenses - accrued interest
Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto	<u>(5.719.612)</u>	<u>(71.151.973.280)</u>	Foreign currency-denominated monetary liabilities, net

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>20 Maret 2015/ March 20, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
AS\$1	13.075	12.440

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 20 Maret 2015, maka liabilitas neto akan naik sekitar Rp3.632 juta.

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	<u>20 Maret 2015/ March 20, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	13.075	12.440	US\$1

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2014 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 20, 2015, the net liability will increase by approximately Rp3,632 millions.

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	24.821.065.019	24.821.065.019	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	21.031.870.033	21.031.870.033	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	147.013.843	147.013.843	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	107.659.900	107.659.900	Other non-current financial assets
Total	<u>46.107.608.795</u>	<u>46.107.608.795</u>	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	74.640.000.000	74.640.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	600.668.950	600.668.950	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.034.040.987	1.034.040.987	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Jaminan dari penyewa	705.431.200	705.431.200	Tenants' deposits
Total	<u>76.980.141.137</u>	<u>76.980.141.137</u>	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	14.574.842.607	14.574.842.607
Piutang usaha-pihak ketiga	19.633.120.083	19.633.120.083
Aset keuangan lancar lainnya	159.424.407	159.424.407
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.310.000	85.310.000
Total	34.452.697.097	34.452.697.097
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	67.039.500.000	67.039.500.000
Utang usaha-pihak ketiga	270.619.198	270.619.198
Beban akrual	1.595.200.235	1.595.200.235
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Jaminan dari penyewa	703.993.440	703.993.440
Total	69.609.312.873	69.609.312.873

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013: (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Loans and receivables		
Current financial assets		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables-third parties		
Other current financial assets		
Non-current financial assets		
Other non-current financial assets		
Total		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Current financial liabilities		
Bank loan		
Trade payables-third parties		
Accrued expenses		
Non-current financial liabilities		
Tenants' deposits		
Total		

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

- All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalent, trade receivables-third parties, other current financial assets, bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

- Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp34.210.000, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Non-current financial assets

The fair values of other non-current financial assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

- Non-current financial liabilities

No disclosure of fair value is made for amounts tenants' deposits as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

It is and has been the Company and its subsidiaries' policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiaries does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year then ended would have been Rp34,210,000 lower/higher accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp7.115.197.328, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiaries' reporting and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2014, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp7,115,197,328 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

2014	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2014
Utang bank	74.640.000.000	-	74.640.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	600.668.950	-	600.668.950	Trade payables-third parties
Beban akrual	1.034.040.987	-	1.034.040.987	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	705.431.200	705.431.200	Tenants' deposits
Total	76.274.709.937	705.431.200	76.980.141.137	Total

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. AKUMULASI RUGI DAN KONDISI BISNIS

Pada tahun 2014, Perusahaan dan entitas anaknya telah menunjukkan perubahan-perubahan positif, seperti memperoleh kas neto untuk aktivitas operasi dan peningkatan pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya sebesar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Walaupun laba usaha yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp4.430.620.704 menurun 43% dibandingkan dengan tahun 2013, Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp1.414.588.081. Mata uang Rupiah yang mengalami pelemahan yang cukup signifikan terhadap Dolar AS menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya mengalami penurunan margin karena pembelian persediaan sebagian besar dilakukan dalam Dolar AS, sedangkan harga jual adalah dalam Rupiah.

Walaupun Perusahaan dan entitas anaknya menghasilkan laba tahun berjalan dari operasi pada tahun 2014, kerugian operasi yang berulang-ulang pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp19.727.933.580 pada tanggal 31 Desember 2014.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar
- Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*
- Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot

Selain strategi-strategi tersebut, Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah lain dalam rangka penghematan biaya operasional seluruh bagian yang berdampak positif pada Perusahaan, seperti pengawasan yang ketat terhadap seluruh pengeluaran terutama biaya telepon, listrik, sewa, dan perawatan gedung.

26. ACCUMULATED LOSSES AND BUSINESS CONDITION

In 2014, the Company and its subsidiaries showed the positive changes, such as providing net cash from operating activities and increase of Company and its subsidiaries' revenue by 12% as compared to previous year. Eventhough income from operations in 2014 amounted to Rp4,430,620,704 decrease of 43% as compared to 2013, the Company and its subsidiaries recorded income for the year amounting to Rp1,414,588,081. Rupiah currency that has been weakening to US Dollar caused the Company and its subsidiaries suffering decrease of margin due to purchases of inventories mainly in US Dollar, while the sales price in Rupiah.

Eventhough the Company and its subsidiaries generated income for the year in 2014, the recurring losses from their operations in previous years have caused consolidated accumulated losses amounting to Rp19,727,933,580 as of December 31, 2014.

In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:

- *Focus on color paper type which gives higher margin*
- *Do marketing effort to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper*
- *Increase the sales of dye sub printer to all of its retail stores*

Aside from the above strategies, the Company also performs other steps in enchacing operational cost efficiency in all departments that will positively impact the Company, such as tight controls on disbursement specially of phone, electricity, rent, and building maintenance expenses.